

**PENERAPAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA PONDOK
PESANTREN ASSALAFI AL FITHRAH SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial
(S.Sos)**



Oleh :

**Rifqi Muhammad Nur
(B53214036)**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2019**

PERNYATAAN OTENTISITAS PENULISAN

Bismillahi Ar Rahmani Ar Rahimi

Nama : Rifqi Muhammad Nur
NIM : B53214036
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Alamat : Jl. Pagesangan 2H/1 Pagesangan, Jambangan, Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukuman yang terjadi.

Surabaya, 29 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Rifqi Muhammad Nur
NIM B53214036

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Rifqi Muhammad Nur
NIM : B53214036
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Penerapan Kecerdasan Spiritual Siswa Pondok Pesantren
Assalafi Al Fithrah Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan.

Surabaya, 29 Juli 2019

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Abd. Basvid, MM
NIP. 196009011990031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Rifqi Muhammad Nur ini telah dipertahankan di depan Tim Peng
Skripsi

Surabaya, 30 Juli 2019

Mengesahkan,

UIN Sunan Ampel Surabaya

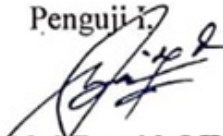
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. M. Abd. Halim, M.Ag
196307251991031003

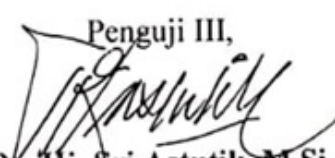
Penguji I,


Drs. Abd. Basyid, MM.
196009011990031002

Penguji II,


Dra. Faizah Noer Laela, M.Si.
196012111992032001

Penguji III,


Dr. Hj. Sri Astutik, M.Si.
195902051986032004

Penguji IV,


Dr. Rully Al-Hana, M.Ag.
196803091991031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifqi Muhammad Nur
NIM : B53214036
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Dakwah
E-mail address : rifqimuhammadnur4@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Penerapan Kecerdasan Spiritual Siswa Pondok Pesanten Assalafi Al Fithrah Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2019

Penulis

(Rifqi Muhammad Nur)

ABSTRAK

Rifqi Muhammad Nur (B53214036), *Penerapan Kecerdasan Spiritual Siswa Assalafi Al Fithrah Surabaya*

Fokus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peerapan kecerdasan spiritual siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fthrah Surabaya, dan bagaimana hasil konseling individu berbasis kecerdasan spiritual pada siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya

Kemudian untuk menjawab permasalahan proses dan hasil tersebut, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpul data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga hasil data yang dianalisis dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya karena menggunakan observasi secara langsung.

Penerapan kecerdasan Spiritual di Al Fithrah dilaksanakan dengan melaksanakan dzikir sehari semalam setiap setelah habis sholat Maktubah lima waktu beserta pelaksanaan sholat-solat sunnah. Kemudian juga ditambah dengan membaca Al Qur'an setiap pagi dan sore. Selain itu juga ada pelaksanaan amalan mingguan seperti pembacaan Manaqib, tahlil dan diba'iyah.

Hasil penelitian menunjukkan pada awalnya para siswa merasa kaget dan tidak betah karena kegiatan yang dicanangkan sangat menguras waktu seharian, mereka hanya memiliki kurang lebih 3 jam untuk istirahat, selain itu hanya istirahat tidur malam.

Setelah mengikuti kegiatan harian diulang dan diulang secara terus menerus, lambat laun perasaan tidak betah tersebut perlahan hilang dan berganti menjadi biasa. Ketika setelah sholat para santri belajar bersabar tidak buru-buru beranjak dari tempat sholat, namun duduk mengikuti dzikir bersama yang kurang lebih minimal setengah jam setiap habis sholat maktubah. Lama-kelamaan para santri terbiasa dengan wirid yang lama. Kemudian masing-masing mengalami perjalanan hati yang berbeda-beda dari bagian-bagian dzikir yang dilantunkan, yang selanjutnya perlahan merubah dan memperbaiki hati, pikiran dan perilaku para santri.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan, Behavioris, Sabar.

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penulisan	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep.....	7
F. Metode Penelitian	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
2. Subjek Penelitian.....	13
3. Tahap-Tahap Penelitian	13
4. Jenis dan Sumber Data	15
5. Teknik Pengumpulan Data.....	15
6. Teknik Analisis Data.....	17
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	18
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Teoritik.....	22
1. Pendekatan Behavioristik.....	22
2. Kecerdasan Spiritual	34
3. Sabar.....	38

	4. Penerapan Kecerdasan Spiritual Mengguakan Metode Behavioristik dan Penanaman kesabarab	43
	B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	45
BAB III	PENYAJIAN DATA	
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian : Pondok Pesantren As Salafi Al Fithrah Surabaya	47
	1. Identitas Sekolah	47
	2. Latar belakang Berdiri.....	47
	3. Kekhasan	53
	4. Struktur Organisasi	55
	5. Sarana dan Prasarana.....	56
	6. Visi, Misi dan Tujuan.....	60
	B. Penerapan Proses Spiritual.....	64
	1. Pagi Hari	69
	2. Siang- Sore Hari.....	80
	3. Malam Hari	91
	C. Hasil penerapan Spiritual	107
BAB IV	ANALISIS DATA	
	A. Analisis Proses Penerapan Kecerdasan Spiritual Siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.....	110
	B. Analisis Hasil Penerapan Kecerdasan Spiritual Siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.....	116
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	120
	B. Saran.....	121
	DAFTAR PUSTAKA	xi
	LAMPIRAN	

A. Latar Belakang Masalah

Masalah merupakan kenyataan yang tak sesuai dengan harapan manusia. Masalah tak pernah memandang umur, gender, kemampuan atau apapun, semua pasti dijumpainya. Tidak hanya manusia dewasa yang mendapatkan masalah, akan tetapi semua manusia berapapun umurnya pasti memiliki

Pendekatan behavioristik memandang bahwa setiap karakter manusia terbentuk karena keadaan dan situasi lingkungannya. Maka dapat dikatakan, kepribadian manusia merupakan produk dari lingkungannya. Segala perilakunya ditentukan oleh intensitas dan beragamnya jenis penguatan yang diterima dalam setiap situasi yang telah ia hadapi.³

Pendekatan behavioristik ini juga sering disebut dengan teori modifikasi perilaku. Bagaimana kita mengubah sudut pandang dan perilaku klien sedikit demi sedikit melalui rangsangan dari kebiasaan-kebiasaan baru. Maka dari hal itu dapat kita ketahui bahwa seberapa jauh perkembangan klien tergantung

[illegible]

Kemudian dari rentetan pembahasan di atas kita menarik benang merah seperti ini, penerapan kecerdasan spiritual dan penanaman kesabaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Asssalafi Al Fithrah menggunakan pendekatan behavioris. Bagaimana para siswa diharuskan mengikuti seluruh kegiatan yang diagendakan secara terus menerus selama 7 hari dalam satu minggu.

Hal ini dibuktikan dengan betapa banyak orang yang memiliki banyak harta namun disibukkan dengan harta bendanya dan kekurangan waktu untuk

2. Untuk mengetahui hasil penerapan kecerdasan spiritual pada siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi informasi kepada para peneliti, orang tua, instansi dan juga para akademis khususnya dibidang bimbingan dan konseling.
- b. Memberi saran kepada para peneliti lain untuk melakukan mengembangkan penelitian penelitian sejenis untuk menambah khazanah keilmuan.
- c. Memberi pengertian pada semua orang bahwa kecerdasan spiritual (SQ) juga harus diperhatiakn, tidak hanya IQ dan EQ.
- d. Menjadikan individu yang agamis, intelektual dan emosional.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan sisi spiritual yang mana masih jarang mendapatkan perhatian.
- Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menangani kasus yang sama dengan menggunakan bimbingan pribadi individu.

E. Definisi Konsep

Judul dalam skripsi ini adalah Penerapan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Pondok Pesantren AssSalafi Al Fithrah kedinding Surabaya. Untuk memperjelas judul diatas tersebut maka perlu dilakukan penjabaran dari setiap variabelnya. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami pengertiannya.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk memahami diri dan Tuhan. Memahami diri berarti lebih mengenal siapa jati diri kita, apa tujuan hidup kita, apa fungsi dan peran kita di dunia, dan kemana nanti setelah kita meninggal dunia. Sedangkan memahami Tuhan berarti mengetahui siapa Tuhan kita, bagaimana melibatkan Tuhan dalam setiap urusan kita, serta bagaimana menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang wajib disembah serta sandaran utama. Kecerdasan spiritual juga berarti kecerdasan dalam memaknai hidup. Bagaimana memadukan antara terus berkarya dan memakmurkan alam raya dan juga tetap dalam penganbdian dan berbakti kepada Tuhan.⁹

3. Sabar

⁸ Amirullah Syarbini & Jumai Haryadi, *Spiritual Motivation for Success* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hal. ix-x

⁹ Amirullah Syarbini & Jumai Haryadi, *Spiritual Motivation for Success* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hal. vii-viii

Penerapan kegiatan-kegiatan spiritual dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk stimulus baru untuk klien. Stimulus-stimulus ini diberikan secara berkala dengan memberikan penjelasan-penjelasan dan arahan-arahan bagaimana melaksanakan stimulus dengan benar. Secara tidak langsung juga klien diminta untuk melakukan stimulus secara sabar tanpa mengindahkan respon yang diinginkan terlebih dahulu. Hal ini ditujukan agar klien berfokus kepada proses yang tengah mereka jalani.

Buah atau respon dari stimulus yang diberikan dalam penerapan spiritual biasanya baru dapat dipetik ketika stimulus yang dilakukan

[illegible]

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti para kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analysis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹²

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal.69.

Subjek penelitian adalah seseorang yang sedang mengalami masalah sesuai dengan apa yang sedang diteliti, adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Lebih khususnya adalah siswa yang memasuki jenjang Pendidikan Formal Ulya (setara dengan SMA).

Beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian antara lain:

Tahap ini merupakan tahap penjajakan penelitian lapangan dalam suatu penelitian. Sebelum memulai penelitian, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:

Rencana penelitian yang dimaksud adalah proposal yang mana isinya menjelaskan tentang rancangan penelitian yang diusulkan atau yang akan dilakukan.

[illegible]

Memilih tempat penelitian sangat penting karena merupakan sumber penelitian mendapatkan informasi.

3) Mengurus perizinan penelitian

Agar penelitian berjalan lancar maka perlu mengurus perizinan dari pihak jurusan dan Lembaga-lembaga yang terkait dalam penelitian.

4) Menilai keadaan lapangan

Sebelum memuai peneliti perlu diadakannya penilaian langsung oleh panitia untuk memahami keadaan lingkungan social, fisik dan lain-lain.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah sumber yang bisa kita manfaatkan untuk memberikan informasi terkait subjek yang diteliti.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian diantaranya bolpoin, buku, handphone, dan lain-lain.

7) Persoalan etika penelitian

Persoalan etika penelitian sangat penting untuk diperhatikan terlebih ketika melakukan penelitian di lapangan, karena ini merupakan tingkah laku yang ditunjukkan seorang kepada peneliti terhadap subjek yang akan diteliti.

Sumber data penelitian adalah asal dari mana data tersebut didapatkan, dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung dari subyek yang sedang diteliti yaitu siswa Pendidikan Formal Ulya Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya, dan untuk sumber data sekunder didapatkan dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada guru-guru Pendidikan Formal Ulya Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu Teknik pengambilan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalannya.

[illegible]

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan subyek utama yaitu siswa-siswi Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan foto, data lembaga terkait, siswa juga guru di sana. Dari proses dokumentasi ini diharapkan mendapatkan kejelasan tentang aktifitas sehari-hari subyek di sekolah sehingga diharapkan subyek mampu meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 124

kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Adapun proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan semua data dari berbagai sumber, baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi untuk dipilah-pilah.
- b. Hasil pengumpulan data kemudian disusun secara rapi dan mendetail.
- c. Kemudian melakukan keabsahan data lalu diadakan penafsiran data untuk mendapatkan hubungan antara kategori satu dengan kategori lainnya, lalu data yang ada dibandingkan dengan teori yang ada.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk kevalidan data yang diperoleh. Dala penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan Peneliti

Dalam setiap penelitian, kehadiran peneliti membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Peneliti melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian dan proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian selama 4 minggu.

- b. Ketekunan dalam Pengamatan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang didalamnya membahas kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan. Adapun kajian teoritik meliputi pengertian kecerdasan spiritual siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya Dan di akhir Bab ini akan membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Bab ini berisi tentang penyajian data, yang mana fokus pembahasan pada bab ini adalah deskripsi umum subyek penelitian dan deskripsi hasil penelitian. Pada bagian deskripsi penelitian meliputi: Deskripsi konselor, deskripsi klien, deskripsi masalah objek, deskripsi lokasi penelitian dan deskripsi tentang hasil penelitian yang isinya membahas tentang kecerdasan spiritual dari objek penelitian. Kemudian dideskripsikan pula hasil tentang hasil penelitian yang didapat dari penelitian tersebut.

Bab ini meliputi analisis data yang mana didalamnya menganalisis data dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

- Selain itu pendekatan behavioristic juga mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu:

- Dalam literatur lain juga disebutkan beberapa ciri-ciri pendekatan behavioristik yaitu sebagai berikut:

- [illegible]

- ### b. Sejarah Behavioristik

Sebelum dikenal dengan sebutan behavioristik, pendekatan ini lahir dengan nama koneksionisme (hubungan). Teori koneksionisme dipelopori oleh Edward Lee Thorndike (1874-1949). Teori ini beranggapan bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari hubungan antara stimulus dan respon. Siapa yang menguasai sebanyak-banyaknya stimulus dan respon merupakan orang yang paling berhasil dalam belajar. Pembentukan-pembentukan stimulus-respon ini dilakukan dengan berulang-ulang. Stimulus merupakan segala hal yang bias ditangkap oleh indra, yang merangsang seorang individu untuk melakukan tindakan belajar berupa berpikir, merasakan atau hal-hal lain. Sedangkan respon adalah reaksi yang muncul dari kegiatan belajar, yang juga berupa pikiran, perasaan ataupun tindakan.

[illegible]

1) Hukum Reaksi Bervariasi (Multiple Response)

Hukum ini memandang bahwa sebenarnya sebelum belajar dan memperoleh respon baru yang tepat, manusia juga memiliki banyak percobaan-percobaan dan kegagalan-kegagalan.

2) Hukum Sikap (*set/attitude*)

Hukum ini menambahkan bahwa perilaku manusia selain dipengaruhi hubungan antara stimulus dan respon, juga dipengaruhi oleh keadaan dalam diri individu baik kognitif, emosi, sosial maupun psikomotornya.

3) Hukum Aktifitas Berat Sebalah (*property of element*)

Hampir sama dengan hukum sikap, hukum ini memandang bahwa proses belajar memberikan respon kepada stimulus pasti dipengaruhi oleh persepsinya terhadap keseluruhan situasi yang dia hadapi.

4) Hukum Respon by Analog

Hukum ini mengemukakan bahwa ketika individu melakukan respon pada situasi yang belum pernah ia alami, ia dapat menghubungkan situasi yang belum pernah ia alami dengan situasi yang sudah pernah ia alami sehingga terjadi perpindahan unsur-unsur yang telah dialami kepada situasi yang baru. Semakin banyak unsur yang sama maka transfer akan semakin mudah.

5) Hukum Perpindahan Asosiasi (*associative Shifting*)

Hukum ini berpendapat bahwa proses peralihan dari situasi yang dikenal kepada situasi yang belum dikenali berlangsung secara

Seiring waktu berjalan, pemikiran Thordike juga berkembang dan mengemukakan beberapa revisi hukum yang telah dikemukakan, yaitu:

- Selanjutnya koneksionisme berkembang menjadi conditioning (pengondisian). Conditioning ini dipelopori oleh Ivan Petrovic Pavlov (1849-1936) yang menggunakan objek anjing. Ia melakukan percobaan terhadap anjing secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Dari percobaan Ivan Pavlov tersebut, ia menyimpulkan bahwa reflek individu ada dua, yaitu reflek bawaan atau biasa disebut dengan sifat bawaan, dan kedua adalah reflek hasil belajar. Gerak

Menurut teori Operant Conditioning ini terdapat beberapa konsep yaitu:

- yang dapat menimbulkan kemungkinan untuk bertambah per
Misalnya bagi mereka yng berprestasi diberikan penghargaan
di kelas berikutnya ia lebih semangat lagi untuk berprestasi
dan lagi. Bentuk penguatan ada tiga maca, yaitu benda,
(pujian, sanjungan), dan token (nilai).
- 2) Penguatan negatif (*negative reinforcement*), yaitu b

memberikan tekanan agar suatu perilaku bisa dihentikan. Misalnya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas rumah akan dipisahkan dari teman-temannya untuk sementara.

Selanjutnya berkembang juga *condition of learning* yang ditemukan oleh Robert Gagne (1916-2002). Gagne juga disebut sebagai *Modern Neobehaviouris* karena menyarakan guru untuk merencanakan modul intruksional pembelajaran agar suasana dan gaya belajar dapat dimodifikasi lebih efisien. Segala keterampilan harus direncanakan dari keterampilan rendah yang mendasar hingga terbentuk menjadi kemampuan yang lebih tinggi dalam hierarki keterampilan intelektual. Guru harus mengetahui kemampuan-kemampuan dasar yang harus disiapkan untuk peserta didik. Belajar mulai dari hal-hal yang sederhana berlanjut hingga hal-hal yang kompleks sampai pada tipe belajar yang lebih tinggi (belajar aturan dan pemecahan masalah). Dalam keseluruhan praktek gaya belajar diatas tetap mengacu kepada asosiasi stimulus-respon.

Tokoh behavioristik yang selanjutnya adalah Albert Bandura (1925-masih hidup). Teori behavioristik yang dikembangkan oleh Bandura lebih dikenal dengan sebutan behavior kognitif dikarenakan melibatkan atensi, ingatan dan motivasi. Teori belajar sosial sosial membantu memahami terjadinya perilaku agresif dan penyimpangan-penyimpangan psikologi serta bagaimana memodifikasi perilaku-

Selain itu pemahaman Bandura ini juga dikenal dengan observasi (*observasional learning*) yang mencakup konsep modeling dan imitasi. Bandura menjelaskan ada beberapa faktor yang berproses dalam belajar observasi yaitu:

- Selain dari faktor peniru diatas, model teladan atau orang yang ditiru juga mempunyai beberapa faktor sebagai berikut:

- [illegible]

- 2) Individu lebih menyukai model teladan yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam dirinya.
- 3) Individu menyukai perilaku dari seorang panutan yang disukai dan dihargai.

c. Teknik-teknik Konseling Behavioristik

1) Latihan Asertif

Teknik ini digunakan untuk melatih para peserta didik yang mengalami kesulitan dalam hal menyatakan diri bahwa tindakannya sebenarnya layak dan benar. Terlebih khusus lagi bagi mereka yang tidak mampu mengungkapkan ketidak enakan atau perasaan tersinggungnya, tidak mampu untuk berkata tidak, ataupun afeksi dan respon positif lainnya. Cara yang digunakan dalam latihan ini adalah permainan peran. Yaitu dengan konselor menjadi sosok yang ditakuti atau disegani peserta didik dalam menyatakan sesuatu yang positif.

2) Desensitisasi Sistematis

Teknik ini digunakan untuk peerta didik yang berperilaku negatif yang disebabkan kecemasan yang berlebihan. Peserta didik merasakan ketegangan yang tanpa sadara ia perkuat secara negatif. Teknik ini berusaha menenangkan ketegangan-ketegangan yang dirasakan peserta didik atau klien dan mengajarkan untuk releks. Jadi hakikatnya teknik desensitisasi ini merupakan teknik relaksasi

Sebagaimana desensitisasi sistematis, teknik ini juga digunakan pada peserta didik yang mengalami kecemasan secara berlebihan. Jika teknik desensitisasi sistematis digunakan agar peserta didik memiliki emosi massif yang meredam kecemasan, maka pada teknik ini dilakukan sebaliknya. Dengan menampakkan penghasil kecemasan secara berulang-ulang sehingga peserta didik menjadi merasa biasa menjumpai hal tersebut hingga membuat ketakutan dan kecemasannya hilang. Jika konsekuensi menakutkan sudah tidak tampak, maka stimulus yang mengancam tersebut tidak akan menghasilkan kecemasan lagi.

Terapi ini diperuntukkan untuk peserta didik yang sulit menghentikan perilaku negatif yang telah menjadi kebiasaan. Cara kerja terapi ini adalah dengan meningkatkan kepekaan peserta didik dengan mengganti respon pada stimulus yang disenanginya dengan respon yang tidak ia senangi. Misalnya bagi pecandu rokok yang terlalu berlebihan, peserta didik sengaja melumuri rokok tersebut dengan sesuatu yang tidak disukainya sendiri sehingga ia secara bertahap ia akan mulai berhenti merokok.

Kecerdasan Intelektual diyakini menjadi sebuah ukuran standar kecerdasan selama bertahun-tahun, bahkan hingga hari ini. Dari dunia akademik, militer hingga dunia kerja, semua memakai tes IQ untuk menjadikan salah satu ukuran dalam merekrut anggota baru dan mempromosikan instansinya.

Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada IQ membuka pemahaman baru bahwa kecerdasan itu tidak hanya satu. Kecerdasan dipahami sebagai kecepatan dalam memahami sesuatu. Ada yang memandang bahwa kecerdasan itu ketika seseorang mudah sekali mempelajari musik dan alat-alatnya. Ada yang menganggap bahwa kecerdasan itu ketika seseorang pintar sekali memainkan raket atau menendang bola. Ada juga yang menganggap bahwa kecerdasan adalah

[illegible]

kemampuan menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Bahkan ada yang menganggap kecerdasan adalah kemampuan berfikir secara abstrak dan seterusnya.

Hingga waktu menjawab kegelisahan-kegelisahan yang ada, pada tahun 1995, Daniel Goleman menerbitkan buku *Emosional Intelligence: Why it Can Matter More Than IQ*. Goleman berpendapat bahwa IQ hanya berperan 5-10% terhadap keberhasilan, sisanya adalah faktor kecerdasan lain.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Maka dapat dikatakan EQ adalah kemampuan mendengar suara hati sebagai pusat informasi. EQ merupakan serangkaian kemampuan mengontrol dan menggunakan emosi, serta mengendalikan diri, semangat, motivasi, empati, kecakapan sosial, kerja sama, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Substansi dari kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan dan memahami untuk kemudian disikapi secara manusiawi. Orang yang EQ nya tinggi dapat memahami perasaan orang lain, dapat membaca yang tersurat dan tersirat, dapat menangkap bahasa verbal dan non verbal. Semua pemahaman tersebut menuntunnya untuk bersikap sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungannya, atau dengan kata lain memiliki kehidupan sosial yang bagus.

Di sinilah kecerdasan spiritual atau yang biasa disebut SQ muncul untuk melengkapi IQ dan EQ yang ada di diri setiap orang. Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

[illegible]

Sabar berasal dari kata Ash Shabr yang artinya menahan atau mengurung. Sabar adalah menahan dan mengurung nafsu dan ego pribadi agar tidak melewati batas-batas yang digariskan agama. Secara sederhana dapat diartikan menahan untuk tidak berkeluh kesah, untuk tidak meratap berlebihan, untuk tidak menampar pipi, untuk tidak memukul wajah, dan lain sebagainya.

Sabar ada tiga macam, sabar dalam melaksanakan ibadah, sabar menahan untuk tidak melakukan maksiat, dan sabar untuk tetap bertahan dalam musibah. Sebagaimana yang disebutkan dalam kita Nasho'ihul Ibad berikut ini.

(و) الْمَقَالَةُ الثَّلَاثَةُ عَشْرَةَ (عَنْ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ) وَهُوَ مِنْ أَكْبَارِ التَّابِعِينَ (مَنْ لَا آدَبَ لَهُ) مَعَ اللَّهِ تَعَالَى وَمَعَ الْخَلْقِ (لَا عِلْمَ لَهُ يُعْتَدُّ بِهِ

“Pengarang Nadhom menyebutkan lima cabang Iman dalam bait ini, beliau menyebutkan dengan susunan ‘athof sebagaimana nadhom di atas. Cabang iman yang ke tuju puluh yakni sabar dalam menjalankan ketaatan, sabar menghadapi musibah di dunia hingga tidak sampai menjadikan diri emosi, dan sabar menahan diri agar tidak bermaksiat serta tidak membalas dan malah memaafkan ketika ketika para manusia berbuat buruk pada diri. Imama Ghozali mengatakan dalam kitab Ihya’nya, sabar itu ada dua macam, yang pertama sabar secara fisik, yakni ketika badan menahan beban yang sangat berat, baik yang datang ketika sengaja melaksanakan ibadah yang berat maupun karena sesuatu yang datang tanpa disengaja seperti ketika dipukul dengan keras atau ketika sakit berat, dan sabar yang ini mendapatkan kedudukan yang terpuji ketika demi terjalankannya syariat. Sabar yang kedua adalah sabar secara jiwa, ketika menghadapi hasrat perut dan kemaluan maka dinamakan menahan diri, ketika menghadapi musibah maka dinamakan tabah, lawan dari keluh kesah, ketika dalam keadaan kaya maka dinamakan melawan keinginan-keinginan diri, lawan dari berfoya-foya,

[illegible]

Sebagaimana penjelasan di atas, cabang iman yang dijelaskan jumlahnya ada tujuh puluh tujuh, setengahnya merupakan sabar dan setengahnya merupakan syukur. Hal ini sesuai juga dengan hadits Nabi yang menjelaskan bahwa segala perkara umat muslim itu luar biasa. Ketika mendapatkan sesuatu yang tidak sesuai dengan ekspektasi pribadinya ia bersabar, dan ketika mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan keningnannya ia bersyukur. Kesimpulannya hidup seorang muslim bias menjadi luar biasa hanya dengan modal sabar dan syukur.

4. Penerapan Kecerdasan Spiritual Menggunakan Metode Behavioristik dan Penanaman Kesabaran

Pada umumnya kecerdasan spiritual yang dimiliki setiap individu memiliki perbedaan meskipun melakukan kegiatan secara bersama dan dengan cara yang sama. Hal ini dikarenakan dalam dunia spiritual ada tahap yang disebut dengan *Ilmul Yaqin*, *'Ainul Yaqin* dan *Haqqul Yaqin*. Tiga tahap ini akan dialami oleh semua pelaku spiritual dan selanjutnya disebut dengan pengalaman spiritual.

Ilmul Yaqin adalah tahap dimana seorang pelaku spiritual mendapatkan materi demi materi dan disimpan dalam akal pikirannya. Dalam tahap ini seorang pelaku hanya sekedar mengetahui ilmu tentang spiritual tanpa pemahaman yang mendalam. Sederhananya pada tahap ini pelaku hanya mengetahui soal spiritual secara teori saja.

Kemudian tahap '*Ainul Yaqin* adalah tahap dimana pelaku spiritual mulai melihat bukti-bukti kebenaran spiritual pada kehidupan nyata. Selanjutnya pelaku juga mulai belajar menghubungkan setiap kejadian yang dialami dengan teori spiritual yang sudah dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini pelaku mulai mempraktekkan teori spiritual secara sungguh-sungguh sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Dan terakhir adalah tahap *Haqqul Yaqin*. Pada tahap ini pelaku spiritual memahami secara mendalam mengenai spiritual dan mampu melaksanakan praktek spiritual secara mumpuni. Para pelaku spiritual

sudah benar-benar bisa menjiwai praktek spiritual yang dilakukan, keyakinan tentang spiritual sudah tidak dapat diragukan lagi.

Tiga tahap pengalaman spiritual di atas memiliki waktu pencapaian yang sangat kompleks tergantung pelaku spiritual itu sendiri. Tergantung kepada lurusness niat, kestabilan tekad dan juga keikhlasan dan kesabaran dalam melaksanakan kegiatan spiritual.

Menangani tiga kunci dalam perkembangan pengalaman spiritual tersebut peneliti memilih menggunakan pendekatan behavioristik. Yaitu dengan melaksanakan kegiatan spiritual secara terus menerus tanpa memperdulikan niat dan tekad terlebih dahulu. Para pelaku yang dalam penelitian ini adalah para siswa, dipaksa mengikuti kegiatan spiritual demi kegiatan spiritual selama tujuh hari dalam seminggu.

Para siswa mau tidak mau harus mengikuti setiap kegiatan secara berulang dari bangun tidur sampai mau tidur lagi. Pengulangan demi pengulangan kegiatan spiritual ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran beribadah secara individual tanpa memandang keadaan pribadi yang tengah dihadapi. Kesadaran ini akan mulai muncul tatkala kesabaran dan keikhlasan mengikuti kegiatan spiritual mulai muncul dalam diri pelaku.

Kesadaran demi kesadaran yang tumbuh berkembang menjadi kebutuhan yang tak bisa ditinggalkan. Seiring adanya kebutuhan juga tumbuh kenikmatan dalam melaksanakan kegiatan spiritual. Selanjutnya kenikmatan ditambah dengan penghayatan setiap gerak gerik yang dilakukan.

Adapun wujud perilaku spiritual yang dijadikan patokan oleh Pondok Pesantren Al Fithrah adalah memiliki kesadaran ibadah, hafal dan faham Aurod yang telah dituntunkan, memiliki sikap jujur, disiplin, satun serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Memiliki kesadaran ibadah berarti tidak lagi melaksanakan ibadah atas dasar paksaan, akan tetapi dengan suka rela dan penuh kesadaran. Hafal dan faham Aurod yang ditentukan berarti memperdalam Aurod yang ditentukan baik secara pribadi maupun mendapatkan arahan dari para guru.

Relevansi penelitian terlebih dahulu guna mendukung suatu kajian ilmiah hingga dapat menjadikan penelitian sekarang menjadi kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang berjudul **Penerapan Kecerdasan Spiritual Siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya**, diantaranya:

- [illegible]

PENYAJIAN DATA

1. Identitas Sekolah

- ## 2. Latar Belakang Berdiri

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan informasi. Serta guna memberikan landasan

Dalam rangka melindungi, membentengi dan memberikan tuntunan, didikan agama Islam dan tata laku *akhlaqul karimah*, maka pada tahun 1985, hadrotus Syaikh KH. Achmad Asrori Al Ishaqy ra. merintis berdirinya Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah yang berlokasi di jalan Kedinding Lor No. 99 Surabaya.

Pada tahun 1990 datanglah beberapa santri sekitar 3-4 santri (Abdul Manan, Romli, Ustman, Zulfikar), dengan kegiatan 'ubudiyah dan mengaji ecara bandongan di musholla. Dalam perkembangannya jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin banyak (25 anak), sehingga pada tahun 1994 Hadrotus Syaikh memutuskan untuk

Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah semakin berkembang dan dikenal masyarakat secara luas, sehingga banyak masyarakat yang memohon Hadrotus Syaikh untuk menerima santri putri. Dengan dorongan dan desakan itulah akhirnya pada tahun 2003 beliau membuka pendaftaran santri putrid an terdaftarlah 77 santri putri. Sampai pada tahun 2007 tercatat jumlah santri 1.999 santri. 999 santri yang menetap dan 1.000 santri yang tidak menetap. Selanjutnya tahun 2014-2015 diadakan sekolah pagi dan siang dengan jumlah santri menetap 2.055, santri tidak menetap 513, dan sekolah malam hari yaitu TPQ sejumlah 1.343 santri dan santri Diniyah 415 santri. Kemudian menurut data terakhir yakni pada tahun 2018-2019, di sekolah pagi dan siang terdapat 2.34 santri menetap dan 954 tidak menetap, di ekolah malam hari terdapat 1.196 santri TPQ dan 369 santri Madrasah Diniyah.

Pendidikan setingkat Aliyah di Pondok Pesantren Assalafi Al fithrah sejak awal mengadopsi sistem di pesantren salaf murni, seiring banyaknya santri yang berkeinginan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka para santri difasilitasi program ujian paket C. Pada tahun

Melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, yang merupakan turunan atas Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang merupakan implementasi dari Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementerian Agama RI membuka layanan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) untuk memberikan pilihan kepada masyarakat untuk mendidik para santri menjadi kader ulama.

Kurikulum yang dikembangkan oleh PDF terdiri atas pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam berbasis kitab kuning (kutub al-turats). Mata-mata pelajaran pendidikan umum hanya terdiri atas Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta untuk tingkat ulya ditambah dengan Seni dan Budaya. Sementara mata pelajaran keagamaan

Kementerian agama memandang kehadiran PDF ini merupakan bagian implementasi dari skenario besar untuk menjadikan pendidikan di Indonesia, khususnya pesantren, sebagai destinasi pendidikan. Sebab, dalam konteks pendidikan Islam secara global, harapan masyarakat dunia terhadap pendidikan Islam masa kini dan masa depan itu berada di pundak Indonesia. Pasalnya, seperti kita saksikan dalam gejolak sosial-politik dan perkembangan keislaman di sejumlah negara muslim belakangan ini, terlebih di kawasan Timur Tengah, kita patut menyayangkan terhadap gejolak tersebut yang mengakibatkan pusat-pusat keislaman pun menjadi redup. Mesir, Libya, Suriah, dan Yaman kini ditimpa musibah konflik yang hingga kini belum usai. Dalam konteks di atas, terdapat sejumlah alasan mengapa Indonesia menjadi pusat harapan pendidikan Islam dunia.

[illegible]

Kedua, Indonesia bisa menjadi harapan pusat pendidikan Islam dunia karena kita memiliki pondok pesantren. Pondok pesantren ini memiliki konvidensi dan kekuatan yang luar biasa untuk menjadi corong kepada masyarakat dunia. Tentu saja, nomenkaltur kelembagaan pendidikan Islam lainnya bukan berarti tidak memiliki peran dan arti sama sekali, tetapi dalam konteks ini cukup beralasan karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang khas (*genuin*) Indonesia yang mampu menghasilkan intelektual muslim yang berkarakter *rahmatanlil'alam*.

[illegible]

- a. Adanya bimbingan 'ubudiyah keseharian (siang dan malam);
- b. Kebersamaan dalam sholat maktubah dan sholat sunnah (sholat isyraq, sholat dhuha, sholat isti'adzah, sholat litsubutil iman, sholat hajat, sholat tasbih dan sholat witir);
- c. Kebersamaan dalam memuja dan memuji serta bersyukur kehadiran Allah SWT;
- d. Kebersamaan dalam bersholawat dan bersalam keharibaan Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW (maulid dan burdah);
- e. Kebersamaan dalam kirim do'a (istighosah dan tahlil);
- f. Kebersamaan dalam membaca manaqib Sulthonul Auliya Sayyidina Syaikh Abdul Qadir Al Jailani ra.;
- g. Kebersamaan dalam kajian dan diskusi ilmiah;
- h. Kebersamaan dalam makan talaman (menggunakan nampan).

- Memiliki kesadaran ibadah;
- Mampu membaca Al Qur'an dengan tartil;

Prasarana

a. Data Lahan dan Bangunan

No	Jenis Lahan	Luas (M ²)	Kepemilikan Lahan	
			Instansi	Lainnya
1	Luas Lahan Bangunan	1.281,92	Pondok	
2	Luas Lahan Tapa bangunan			
	Taman			
	Lapangan Olahraga			
	Lain-lain			
Total Luas lahan Seluruhnya		1.281,92		

b. Data Ruangan

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini			
		Jumlah Ruang	Luas Rata-rata (M ²)	Total Luas (M ²)	Jumlah Baik
A	Ruang Pembelajaran Umum				
1	Ruang Kelas	18	66,5	1198,08	18
2	Ruang Lab. IPA				
3	Ruang Lab. Bahasa				
4	Ruang Lab. Komputer	1	66.56	66,56	1
5	Ruuang Lab. Multimedia				
6	Ruang Perpustakaan				
B	Ruang Penunjang				
1	R. KepSek &Wakil (& TU)	1	66,56	66,56	2
2	Ruang Guru (Ruang Bersama)	1	66,56	66,56	1

6	Proyektor	Epson		Anggaran	2014 & 2017	1	1	
7	Camera	Sony		Anggaran	2017	1		
8	Printer	Hp Laserjet P1102		Anggaran	2015 & 2017	1	1	1
9	Printer Scan	Epson L360		Anggaran	2017	1		
10	Dispenser	Utopia		Anggaran	2014	1		
11	Scanner Ljk	Cannon		Anggaran	2017	1		
12	Ac	Daikin		Anggaran	2017	1		
13	Mesin Cukur Rambut	Wahl		Anggaran	2017	1	1	
14	Isi Tinta Printer	Hp		Anggaran	2016	4	1	
15	Kipas Angin Tempel	Maspion		Anggaran	2016	2		
16	Tempat Stella Refil	Stella	Plastik Atom	Anggaran	2016 & 2017	1	1	
17	Lemari Besi Kaca	Brother 6	Besi	Anggaran	2015	4	2	
		Frontline 1		Anggaran	2015	1		
		Emporium 1		Anggaran	2016	1		
		Importa 2		Anggaran	2017	1		
		Vip 2		Anggaran	2017	1		
18	Lemari Arsip & Atk	Olympic 2	Kayu	Anggaran	2015	1	1	
		Model Dipet 1	Kayu	Anggaran	2015	1		
19	Loker Wali Kelas			Anggaran	2015	3	1	
20	Meja Tu	Expo	Kayu	Anggaran	2017		1	
21	Meja Pengurus		Kayu	Anggaran	2015	2	2	1
22	Meja Pengurus		Besi	Anggaran	2017/2018	3		
23	Meja Sarpras	Bawah Kayu Atas Bidang Kaca	Kayu Kaca	Anggaran	2010		1	
24	Kursi Putar Pengurus	Activ Furniture 1	Besi Plastik Spon	Anggaran	2014	4		
25	Kursi Tamu		Kayu Spon	Anggaran	2014	1	1	
26	Meja Tamu		Kayu Kaca	Anggaran	-	1	1	
27	Bantal Kursi Tamu	Bantal	Spon	Anggaran	-	3		
28	Foto Pres & Wapres	Kotak Pigora	Kaca Papan	Anggaran		2		
29	Garuda Pancasila	Garuda Pancasila	Fiber	Anggaran		1		
30	Tempat, Tian g, Bendera	Tempat Rak, Tiang, Bendera	Kain, Pipa, Kayu, Besi	Anggaran		1		
31	Kotak P3k	Balok Kayu Pintu Kaca	Kayu Kaca	Anggaran		1		
32	Kotak Sandal Asatidz	Balok Kaca	Kaca	Anggaran	-		1	
33	Rak Absensi Santri	Kotak Tingkat	Kayu	Anggaran		2		
34	Tempat	Kotak-Kotak	Kayu	Anggaran		2		

	Jurnal Asatidz							
35	Tempat Data Ke-Tu An	Kotak	Plastik Atom	Anggaran			1	
36	Jam Dinding	Jam	Atom Kaca	Anggaran		1		1
37	Papan Tulis Tu	Sanziba	Triplek	Anggaran		1		
38	Kursi Lipat	Fortuner 8	Besi Spon	Anggaran	2015 - 2016 - 2017	6	2	
		New Star 4		Anggaran	2016 - 2016 - 2017	2		2
		Critose 1		Anggaran	2017 - 2016 - 2017	1		
39	Bor	Modern M-2130b		Anggaran		1		
40	Stop Kontak	Panjang		Anggaran		8		
41	Stop Kontak	Ukelan		Anggaran		1		
42	Karpet/Tikar Gulung	Moderno Lk, Green		Anggaran		1		
43	Papan Daftar Absen Asatidz	Papan	Tripleks	Anggaran		1		
44	Foto Yai	Papan Pigora	Papan Kaca	Anggaran		3		
45	Gorden (Coklat Putih)	Gorden	Kain Gorden	Anggaran		2		
46	Etalase Kaca	Balok Tingkat Kaca	Kaca	Anggaran		1		
47	Charger Baterai	Energizer		Anggaran		1		
48	Staples Besar	Joyko & Eagle	Besi	Anggaran		2		
49	Cemplongan Besar	Kenko	Besi	Anggaran		1		1
50	Cermin	Kotak	Kaca	Anggaran		1		
51	Tempat Sabun K.Mandi	Rak Tingkat		Anggaran		1		
52	Sapu	Dua Macan	Kayu Ujuk	Anggaran		1		
53	Cikrak			Anggaran			1	
54	Pel-Pelan			Anggaran			1	
55	Cctv	Hikvision (1 Paket Isi 6 Camera)		Anggaran		1		
56	Layar Cctv	Sharp 40 Inch		Anggaran		1		

d. Data Media dan Alat Pendidikan

No	Spesifikasi barang		Bahan	Asal-usul/Cara Memperoleh Barang	Tahun Perolehan	Keadaan Barang (B/KB/RB)		
No Urut	Nama barang	Merk/ Ukuran				Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7		
1	Bangku Santri Istidat Putri		Kayu	Anggran	2017	25	5	
2	Bangku Santri Kelas 3 dan 2 Putra		Kayu	Anggran	2017	80		
	Bangku Santri (Panjang)		Kayu	Anggran	2018	50		
	Bangku Lipat Santri		Kayu	Anggran	2018	115		
3	Papan Tulis Istidat Putra		Kayu Triplek	Anggran	2017	2		
4	Kursi Asatidz Sebgain Kelas Putra	PaNther	Besi dan Busa	Anggran	2017	4	1	
5	Bangku Komputer Lesehan		Kayu	Anggran	2017	3		
6	Papan Tulis Putri (Aula)		Stenlis Tripel	Anggran	2017	2		
7	Komputer	PC Rakitan		Anggaran	2018	8		

6. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Adapun visi dari Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah adalah sebagai berikut, “Membentuk generasi sholih dan sholihah, mensurituladani Akhlaqul Karimah Baginda Habibillah Rasulillah Muhammad SAW., meneruskan perjuangan Salafush Sholih, Terdepan dalam berilmu dan Beragama serta mampu menghadapi tantangan zaman.”

Selain dari visi pondok di atas, visi tersebut lebih diruncingkan lagi karena selain sebagai santri pondok, mereka juga sebagai siswa Pendidikan Diniyah Formal Ulya. Adapun visi PDF Ulya adalah sebagai berikut, “Membentuk santri berakhlakul karimah, berilmu dan berprestasi tingkat nasional 2021”. Kemudian dari visi PDF Ulya ini juga memiliki indikator-indikator sebagai berikut.

“Berilmu” memiliki indikator, mampu membaca Al Qur’an dengan baik dan benar; mampu menghafal juz 1 dan 30; memahami makna Al Qur’an; hafal aurod yang telah dituntunkan Hadrotus Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy; mampu membaca dan memahami kutub at turats (Fathul Muin sederajat); lulus ujian akhir berstandar nasional PDF Ulya dengan minimal rata-rata nilai 75; memiliki keterampilan hidup (Berbahasa Inggris, Arab dan Komputer).

PDF Ulya Al Fithrah menyelenggarakan pendidikan diniyah menengah yang bermutu untuk membentuk jiwa santri yang mensuritaualadani Akhlak Rasulillah SAW., melanjutkan perjuangan Ulama Salafush Sholih yang berilmu dan beramalial serta mampu menghadapi tantangan zaman.

c. Tujuan

- [illegible]

Kedua, selain atas dasar nash diatas, jubah putih juga dimaksudkan untuk *ittiba' salafunas sholih* (mengikuti kebiasaan-kebiasaan orang sholih terdahulu). Dimana para ulama' terdahulu selalu mengutamakan adab ketika beribadah, yang dalam pembahasan kali ini adalah adab dalam berpakaian.

Filosofi ketiga yaitu untuk saling menjaga niat. Yakni melaksanakan 'ubudiyah dengan meyakini bahwa hati sendiri masih lemah dan mudah sekali tergoyahkan. Maka jika sedang beribadah dan melihat teman-teman yang lain yang berada di depan dan disampingnya yang berwarna-warni dan mempunyai berbagai motif, dikhawatirkan hati dan pikiran akan tergoyahkan, maka untuk saling menjaga fokus ibadah masing-masing, dipakailah jubah berwarna putih polos. Bahkan sebenarnya juga dianjurkan juga untuk memakai sajadah berwarna putih polos juga untuk menjaga niat ibadah. Dan saking pentingnya menjaga niat dan itikad baik, Hadrotusy Syaikh Ahmad

[illegible]

[illegible]

أستغفر الله العظيم ، لى ولوالدى ولأصحاب الحقوق الواجبات على ، ولجميع المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الأحياء منهم و الأموات . (٣×)

أستغفر الله ذا الجلال والإكرام من جميع الذنوب والآثام . (x٧)

أَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ ، خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ وَاَنَا عَلٰى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتَ ، اَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ ،
و اَبُوءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَاِنَّهٗ لَا يَغْفِرُ الذَّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ . (٣×)

لا إله الا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيي ويميت ، وهو على كل شيء قدير. (١٠ ×)

اللهم لا مانع لما أعطيت ، ولا معطي لما منعت، ولا رادّ لما قضيت ، ولا ينفع ذا
الجدّ منك الجدّ.

اللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ ، وَمِنْكَ السَّلَامُ ، وَاليكَ يَعودُ السَّلَامُ ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ ،
وَادْخُلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ ، تَبَارَكَتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❁ الحمد لله ربّ العالمين ❁ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ❁ ملك يوم الدين ❁ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ❁ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ❁ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ❁ آمين.

وإلهمكم إله وحد لا إله إلا هو الرحمن الرحيم ﴿١﴾ الله لا إله إلا هو الحي القيوم لا تأخذه سنة ولا نوم له ما في السموات وما في الأرض من ذا الذي يشفع عنده إلا بإذنه يعلم ما بين أيديهم وما خلفهم ولا يحيطون بشيء من علمه إلا بما شاء وسع كرسيه السموات والأرض ولا يئوده حفظهما وهو العلي العظيم ﴿٢﴾

لله ما في السمّوات وما في الأرض^٢ وإن تبدوا ما في أنفسكم أوتخفه
يُحاسبكم به الله^٣ فيغفر لمن يشاء ويعذب من يشاء^٤ والله على كل شيء قدير ﴿٥﴾

سبحان الله وبحمده دائما.

الحمد لله . (× ۳۳) .

الحمد لله ربّ العلمين على كل حال و نعمة .

اللہ اکبر . (۳۳×) .

الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا ، وسبحان الله بكرة واصيلا ، لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيى ويميت وهو على كل شيء قدير ، ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم.

أستغفر الله الغفور الرحيم. (٣×).

اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلّم. (٣×).

لا إله إلا الله. (١٦٥ ×).

سیدنا محمد رسول اللہ صلی اللہ علیہ وسلم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين ، اللهم صلّ على سيّدنا محمّد صلاة تنجينا بها من جميع الأهوال والافات ، وتقضى لنا بها جميع الحاجات ، وتطهّرنا بها من جميع السيّئات ، وترفعنا بها أعلى الدّرجات ، وتبلّغنا بها أقصى الغايات ، من جميع الخيرات في الحيات وبعد الممات .

حسبي الله لا إله إلا هو ، عليه توكلت وهو ربّ العرش العظيم . (x٧)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا أَعْلَمُ ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا أَعْلَمُ ، وَأَسْأَلُكَ
رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ

رَبَّنَا لَا تَرُخْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ الرِّحْمَةَ ، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ، وَافْرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَقَّنَا مُسْلِمِينَ.

ربَّنَا أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً ، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، وَأَدْخِلْنَا
الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ ، وَأَمْدِنَا النَّظَرَ لَوَجْهِكَ الْكَرِيمِ ، يَا عَزِيزُ ، يَا غَفَّارُ ، يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

وصلّى الله على سيدنا محمد النّبي الأمّمي وعلى اله وصحبه وسلّم ، والحمد لله ربّ العالمين .

الى أرواح مشايخ أهل السلسلة القادرية والتّقشبنديّة وجميع أهل الطّرق ،
خصوصا الى حضرة سيّدنا ومولانا سلطان الأولياء الشّيخ عبد القادر الجيلاني
وسيّدنا الطّائفة الصّوفيّة سيّدنا الشّيخ جنيد البغداديّ - قدّس الله سرّهما العزيز -
(الفاتحة) .

بسم الله الرحمن الرحيم

بسم الله ما شاء الله ، لا يسوق الخير الا الله ، بسم الله ما شاء الله ، لا
يصرف السوء الا الله ، بسم الله ما شاء الله ، ما كان من نعمة فمن الله ، بسم
الله ما شاء الله ، لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم . (٣×)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ . (٣×)

حَصَنْتَكُمْ بِالْحَيِّ الْقَيُّومِ الَّذِي لَا يَمُوتُ أَبَدًا وَدَفَعَتْ عَنْكُمْ السَّوْءَ بِأَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ . (٣×)

سألتك يا غفّار عفوًا وتوبة # وبالقهَر يا قهّار خذ من تحيّلًا (١١×)
يا فتّاح . (٧١×) الفاتحة

Ketika sedang membaca *Ya Fattah*, tangan kanan memegang hati sanubari yang terletak dibawah susu kiri kira-kira dua jari agak kekiri sedikit. Kemudian setelah itu *Tawassul* sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إلى حضرة النبي المصطفى سيدنا وحبيبنا وشفيعنا وقرّة أعيننا ومولنا محمد

—صَلِّ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ وَأَلْهِ وَصَحْبُهُ أَجْمَعِينَ— ❖ شَيْءٌ لِلَّهِ ❖ لَنَا وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ ❖

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ﴿٦﴾ وَإِلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ
وَالْكُرُوبِيِّينَ وَالرُّوحَانِيِّينَ ﴿٧﴾ وَالصَّادِقِينَ وَالشَّهَدَاءَ وَالصَّالِحِينَ ﴿٨﴾ وَأَلَّ كُلِّ وَأَصْحَابِ
كُلِّ مِنْهُمْ ﴿٩﴾ وَإِلَى أَبِيْنَا سَيِّدُنَا أَدَمَ وَأَمْنَا سَيِّدَتَنَا حَوَّاءَ وَمَا تَنَاسَلَ بَيْنَهُمَا إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ ﴿١٠﴾ شَيْءٌ لِلَّهِ ﴿١١﴾ لَنَا وَلَهُمُ الْفَاتِحَةُ ﴿١٢﴾

ثمَّ إلى أرواح ساداتنا وموالينا وأئمتنا ذوى القدر العليّ والفجر الجليّ ❖ أبى بكر وعمر وعثمان وعلى ❖ وإلى أرواح بقيّة الصّحابة والقراة والتّابعين وتابع التّابعين ❖ ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين ❖ شيء لله ❖ لنا ولهم الفاتحة ❖ ثمَّ إلى أرواح الأئمّة المجتهدين ❖ ومقلّديهم فى الدّين ❖ والعلماء الرّاشدين ❖ والقراء المخلصين ❖ وأئمّة الحديث والمفسّرين ❖ وسائر ساداتنا الصّوفيّة المحقّقين ❖ وإلى أرواح كلّ وليّ ووليّة ❖ ومسلم ومسلمة ❖ من مشارق الأرض إلى مغاربها ومن يمينها إلى شمالها ❖ شيء لله ❖ لنا ولهم الفاتحة ❖

ثمّ الى أرواح مشايخ القادرية والتّقشبنديّة ❖ وجميع اهل الطّرق ❖
خصوصا سلطان الأولياء الشّيخ عبد القادر الجيلاني ❖ وسيّد الطّائفة الصّوفيّة
سيّدنا الشّيخ أبي القاسم جنيد البغداديّ ❖ وسيّد الشّيخ سرّ السّقطيّ ❖
وسيّد الشّيخ معروف الكرخيّ ❖ وسيّد الشّيخ حبيب العجميّ ❖ وسيّد
الشّيخ حسن البصريّ ❖ وسيّد الشّيخ الإمام جعفر الصّادق ❖ وسيّد

الشيخ يوسف الهمداني ❖ وسيدى الشيخ أبى يزيد البسطامي ❖ وسيدى الشيخ
محمد بهاء الدين النقشبندى ❖ وإلى حضرة الإمام الربنى ❖ وأصولهم وفروعهم ❖
وأهل سلسلتهم والأخذين منهم ❖ شيء لله ❖ لنا ولهم الفاتحة ❖

ثمّ إلى أرواح ساداتنا وحبائنا العلويين ❖ وأصولهم وفروعهم ❖ وإلى أرواح
سائر الأولياء التسعة ومن حولهم ❖ وأعوانهم وأتباعهم ❖ والمجاهدين معهم ❖
وأصولهم وفروعهم ❖ وإلى صاحب هذه الولاية ومن حوله ❖ شيء لله ❖
لنا ولهم الفاتحة ❖

وخصوصا إلى روح صاحب هذه الأنفاس الرّكيّة ❖ وأخلاق الرّحمانية ❖
والمآثر السّنيّة ❖ سيدنا الشيخ محمد عثمان الإسحاقى ❖ ومشايخه ومشايخهم ❖
وأهل سلسلته وبيته ومريديه ومتبعيه ومحبيه ومعتقديه ❖ وأصولهم وفروعهم ❖
وإلينا الحاضرين معهم أجمعين وأصولهم وفروعهم ❖ شيء لله ❖ لنا ولهم الفاتحة ❖

ثمّ إلى أرواح والدينا ووالدكم ❖ ومشايخنا ومشايخكم ❖ وأمواتنا وأمواتكم
❖ ولمن أحسن إلينا ❖ وأساء علينا ❖ ولمن له حقّ إلينا ❖ ولمن أوصانا
واستوصانا وقلّدنا عندك بدعاء الخير ❖ شيء لله ❖ لنا ولهم الفاتحة ❖

ثمّ إلى أرواح جميع المسلمين والمسلمات ❖ والمؤمنين والمؤمنات ❖ الأحياء
منهم والأموات ❖ من مشارق الأرض إلى مغاربها ❖ ومن يمينها إلى شمالها ❖
برّها وبحرها ❖ ومن قاف إلى قاف ❖ من لدن سيّدنا آدم إلى يوم القيامة ❖
شيء لله ❖ لنا ولهم الفاتحة ❖

وخصوصا إلى حضرة صاحب هذه الحاجة وأهل بيته وأعوانه أجمعين ❖
على نيّة الصّدق والقبول ❖ وحصول الأمل والمأمول ❖ بجاه وشفاعة الرّسول ❖
سيّدنا محمد -صلّى الله عليه وآله وسلّم- ❖ شيء لله ❖ لنا ولهم الفاتحة ❖

Setelah itu sholat sunnah bersama, sholat yang dilaksanakan adalah sholat sunnah isyroq, Dhuha dan sholat sunnah Isti'adzah. Alokasi waktu untuk sholat sunnah ini pukul 06.25-06.35 Wis. Sholat Isyroq dimaksudkan untuk meraih cahaya petunjuk di dalam hidup dan kehidupan serta setelah meninggal dalam menuju kehadiat Allah SWT.

[illegible]

Untuk wirid di atas dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu. Untuk hari ahad, setelah dzikir dan tawassul, kegiatan membaca Al Qur-an diganti dengan senam bersama-sama. Senam ini juga sama alokasi waktunya, yaitu berakhir pada pukul 06.35 Wis. Lalu pada pukul 06.35-07.15 para santri berbondong-bondong menuju kantin untuk sarapan pagi. Setiap santri mendapatkan satu kupon makan. 4 kupon makan bisa ditukar dengan satu talam nasi. Di Pondok Al Fitroh ini hanya disediakan makan talaman, tidak menyediakan makan piringan. Hal ini dilakukan guna melatih jiwa solidaritas santri sebagaimana Nabi Ibrahim yang tidak mau makan bila sendirian. Beliau hanya mau makan bersama-sama, bahkan pada satu riwayat pernah diceritakan beliau sampai mencari teman makan sampai berkilo-kilo meter hingga mendapatkan teman makan baru beliau mau makan.

Adab yang diajarkan pondok ketika makan yaitu ketika salah satu teman belum selesai makan, maka teman yang lain yang selesai makan tidak boleh meninggalkannya sendirian, ada yang hanya menunggu, ada yang mencuci tangan lalu kembali lagi untuk menunggu, ada juga yang pura-pura makan untuk menunggu. Setelah semua selesai baru semuanya kembali ke kamar masing-masing untuk bersiap sekolah.

Pukul 07.15-07.30 Wis digunakan para santri untuk bersiap-siap sekolah. Lalu pada pukul 07.30-11.50 Wis para santri sekolah di jenjangnya masing-masing.

- a. Santri membangun/ menyiapkan teman-temannya ketika ustad masuk ke kelas.
- b. Meja ustad dipersiapkan sebisanya, misalnya dikasih taplak meja, minum, permen, spidol yang sudah dicek dan penghapus.
- c. Diam ketika ustad menjelaskan.
- d. Memelankan suara ketika ustad bicara.
- e. Berdiri memberi hormat ketika ustad keluar dari kelas.
- f. Membukakan pintu ketika ustad mau keluar kelas.
- g. Tidak keluar kelas sebelum ustad keluar duluan.

- Semua santri berdiri ketika ustad masuk kelas dengan aba-aba قِيَامًا, lalu mengucapkan salam bersama, kemudian duduk setelah ustad duduk dulu, dengan aba-ba قُعُودًا.
- Selesai kelas juga sama demikian.
- Ketika ustad mau lewat, santri minggir dan berdiri ditempat sambil menundukkan wajah untuk memberi hormat.

Tepat pukul 11.50-12.40 Wis dilaksanakanlah sholat dzuhur dan makan siang. Sebelum sholat dzuhur, santri disuruh untuk melsanakan sholat sunnah qobliyah dzuhur. Setalh itu sholat dzuhur secra berjamaah, kemudian membaca wirid sebagai berikut.

تَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرَ كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿١٠٦﴾

شهد الله أنه لا إله إلا هو والملئكة وأولوا العلم قائماً بالقسط لا إله إلا هو
العزيز الحكيم ﴿ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ﴾ قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تَوْتِي الْمَلِكِ
مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكِ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتَعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتَذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿

تَوَلَّجَ اللَّيْلُ فِي النَّهَارِ وَتَوَلَّجَ النَّهَارُ فِي اللَّيْلِ وَتَخْرَجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتَخْرَجُ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مِنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❀ قل هو الله أحد ❀ الله الصمد ❀ لم يلد ولم يولد ❀ ولم يكن له كفوا أحد ❀

بسم الله الرحمن الرحيم ❁ قل أعوذ بربّ الفلق ❁ من شرّ ما خلق ❁ ومن شرّ غاسق إذا وقب ❁ ومن شرّ النَّفّاث في العقد ❁ ومن شرّ حاسد إذا حسد ❁

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❖ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ❖ مَلِكِ النَّاسِ ❖ إِلَهِ
النَّاسِ ❖ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ❖ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ❖ مِنْ
الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ❖

الہی یار پی ،

سبحان الله . (۳۳×) .

سبحان الله وبحمده دائما.

الحمد لله . (×۳۳) .

الحمد لله ربّ العلمين علي كل حال و نعمة .

اللہ اکبر . (۳۳×) .

الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا ، وسبحان الله بكرة واصيلا ، لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيى ويميت وهو على كل شيء قدير ، ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْغَفُورَ الرَّحِيمَ. (٣×).

اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلّم. (۳×).

لا إله إلا الله. (١٦٥ ×).

سیدنا محمد رسول اللہ صلی اللہ علیہ وسلم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين ، اللهم صلّ على سيّدنا محمد صلاة تنجيننا بها من جميع الأهوال والافات ، وتقضى لنا بها جميع الحاجات ، وتطهّرنا بها من جميع السيّئات ، وترفعنا بها أعلى الدّرجات ، وتبلّغنا بها أقصى الغايات ، من جميع الخيرات في الحيات وبعد الممات .

حسبي الله لا إله إلا هو ، عليه توكلت وهو ربّ العرش العظيم .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا أَعْلَمُ ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا أَعْلَمُ ، وَأَسْأَلُكَ
رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ
مَا سَأَلْتُكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - .

اللَّهُمَّ وما قضيت لي من امر فاجعل عاقبته رشداً ، يا حيّ يا قيّوم ، يا ذا الجلال والإكرام ، لا إله إلا أنت برحمتك أستغيث ، ومن عذابك أستجير ،

ولا تكلني الى نفسي ولا الى أحد من خلقك طرفة عين ، وأصلح لي شأني كله بما أصلحت به الصّالحين.

اللَّهُمَّ حَمِّلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ ، وَحَقِّقْنَا بِالتَّقْوَى وَالِاسْتِقَامَةِ ، وَأَعِزَّنَا مِنْ
مُوجِبَاتِ التَّدَامَةِ ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدَّعَاءِ .

اللَّهُمَّ اِنِّي اَسْأَلُكَ العَفْوَ والعَافِيَةَ والمَعَاْفَةَ الدَّائِمَةَ ، وَاَدْمِنَا الْعِزَّ وَالْكَرَامَةَ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ يَا كَرِيمُ نَسْأَلُكَ أَنْ تَحْيِيَنَا وَتَمِيتَنَا وَتَبْعَثَنَا عَلَى قَوْلٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ وَوَالِدِيْنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَهْلِنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ.

اللَّهُمَّ أُمْتَنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ وَارْزُقْنَا شِفَاعَةَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، وَالْحَقْنَا مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسِّنْ أَوْلَئِكَ رَفِيقًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا
لِّلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ.

إِغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَوَالِدِينَا وَمَشَائِكُنَا وَأَهْلِيْنَا وَإِخْوَانَنَا وَطُلَّابَنَا وَجَمَاعَتَنَا وَمَنْ
حَوْلَنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ فِي
جَمِيعِ الْجِهَاتِ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ، وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

رَبَّنَا لَا تَرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ الرِّحْمَةَ ، إِنَّكَ أَنْتَ
الْوَهَّابُ ، وَافْرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَقَّفْنَا مُسْلِمِينَ.

ربَّنَا أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً ، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، وَأَدْخِلْنَا
الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ ، وَأَمْدِنَا النَّظَرَ لَوَجْهِكَ الْكَرِيمِ ، يَا عَزِيزُ ، يَا غَفَّارُ ، يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمَمِيِّ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ،
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

الى أرواح مشايخ أهل السلسلة القادرية والنقشبندية وجميع أهل الطرق ،
خصوصا الى حضرة سيّدنا ومولانا سلطان الأولياء الشيخ عبد القادر الجيلاني
وسيّدنا الطائفة الصوفيّة سيّدنا الشيخ جنيد البغداديّ - قدّس الله سرّها
العزيز- . (الفاتحة) .

Setelah selesai wirid, para santri disuruh untuk melaksanakan sholat sunnah ba'diyah dzuhur. Kemudian para santri makan siang bersama di kantin. Lalu pukul 12.40-15.00 Wis para santri istirahat. Selain itu juga jadwal ngaji sorogan secara bergantian setiap kelas selama seminggu sekali. Kemudian pada pukul 15.00-15.20 Wis para santri disidak dan dibangunkan untuk mempersiapkan diri melaksanakan sholat ashar secara berjamaah di masjid. Sholat Ashar dan membaca Al Qur'an dialokasikan pada pukul 15.20-17.00 Wis.

Sebelum melaksanakan sholat ashar, para santri disuruh untuk melaksanakan sholat sunnah qobliyah ashar. Kemudian sholat asar berjamaah, kemudian membaca wirid sebagai berikut.

أستغفر الله العظيم ، الذى لا إله الا هو الحي القيوم وأتوب اليه ، وأسأله التوبة والمغفرة من جميع الذنوب (١٠×).

أستغفر الله العظيم ، لى ولوالدى ولأصحاب الحقوق الواجبات علىّ ، ولجميع المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الأحياء منهم و الأموات . (×٣)

لا إله الا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيى ويميت ، وهو على كل شيء قدير . (×٣).

اللهم لا مانع لما أعطيت ، ولا معطي لما منعت، ولا رادّ لما قضيت ، ولا ينفع ذا الجدد منك الجدد.

اللَّهُمَّ انت السَّلَام ، ومنك السَّلَام ، واليك يعود السَّلَام ، فحيِّنا ربَّنَا بالسَّلَام ،
وأدخلنا الجنة دار السَّلَام ، تباركت ربَّنَا وتعاليت يا ذا الجلال والإكرام.

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❁ الحمد لله ربّ العالمين ❁ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ❁ ملك يوم الدين ❁ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ❁ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ❁ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ❁ آمين.

وإلهمكم إله وحد لا إله إلا هو الرحمن الرحيم ﴿الله لا إله إلا هو الحي القيوم لا تأخذه سنة ولا نوم له ما في السموات وما في الأرض من ذا الذي يشفع عنده إلا بإذنه يعلم ما بين أيديهم وما خلفهم ولا يحيطون بشيء من علمه إلا بما شاء وسع كرسيه السموات والأرض ولا يئوده حفظهما وهو العلي العظيم﴾

لله ما فى السَّمَاوَاتِ وَمَا فى الأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فى أَنْفُسِكُمْ أَوْتَحْفَوْهُ
يَحَاسِبُكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِر لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦٠﴾
عَامِنَ الرِّسُولِ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ عَامِنٌ بِاللَّهِ وَمَلَكُوتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
لَا يَفْرُقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رَّسَلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٦١﴾ لَا
يَكْلَفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا

تَحْمِلُنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۖ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ﴿١٠٠﴾

شهد الله أنه لا إله إلا هو والمملكة وأولوا العلم قائمًا بالقسط لا إله إلا هو
العزيز الحكيم ﴿ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ﴾ ﴿ قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ
مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتَذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴾

تَوَلَّجَ اللَّيْلُ فِي النَّهَارِ وَتَوَلَّجَ النَّهَارُ فِي اللَّيْلِ وَتَخَرَّجَ الْحَيُّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتَخَرَّجَ الْمَيِّتُ مِنَ الْحَيِّ وَتَرَزَّقَ مِنْ تَشَاءٍ بَغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٥٠﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❁ قل هو الله أحد ❁ الله الصمد ❁ لم يلد ولم يولد ❁ ولم يكن له كفوا أحد ❁

بسم الله الرحمن الرحيم ﴿ قل أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴾ ﴿ من شرِّ ما خلق ﴾ ﴿ ومن شرِّ غاسقٍ إذا وقب ﴾ ﴿ ومن شرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ﴾ ﴿ ومن شرِّ حاسِدٍ إذا حسد ﴾

بسم الله الرحمن الرحيم ❖ قل أعوذ بربّ النَّاسِ ❖ ملك النَّاسِ ❖ إله النَّاسِ ❖ من شرّ الوسواس الخناسِ ❖ الَّذِي يوسوس في صدور النَّاسِ ❖ من الجنّة والنَّاسِ ❖

الہی یارِتی ،

سبحان الله . (۳۳×) .

سبحان الله وبحمده دائما.

الحمد لله . (× ۳۳) .

الحمد لله ربّ العلمين علي كل حال و نعمة .

اللہ اکبر . (۳۳×) .

الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا ، وسبحان الله بكرة واصيلا ، لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيى ويميت وهو على كل شيء قدير ، ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْغَفُورَ الرَّحِيمَ. (٣×).

اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلّم. (۳×).

لا إله إلا الله. (١٦٥ ×).

سیدنا محمد رسول اللہ صلی اللہ علیہ وسلم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين ، اللهم صلّ على سيّدنا محمد صلاة تنجيننا بها من جميع الأهوال والافات ، وتقضى لنا بها جميع الحاجات ، وتطهّرنا بها من جميع السيّئات ، وترفعنا بها أعلى الدّرجات ، وتبلّغنا بها أقصى الغايات ، من جميع الخيرات في الحيات وبعد الممات .

حسبي الله لا إله إلا هو ، عليه توكلت وهو ربّ العرش العظيم . (x٧)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا أَعْلَمُ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا أَعْلَمُ ، وَأَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلْتُكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - .

اللَّهُمَّ وما قضيت لي من امر فاجعل عاقبته رشداً ، يا حيّ يا قيّوم ، يا ذا الجلال والإكرام ، لا إله إلا أنت برحمتك أستغيث ، ومن عذابك أستجير ،

ولا تكلني الى نفسي ولا الى أحد من خلقك طرفة عين ، وأصلح لي شأني كله
بما أصلحت به الصّالحين.

اللَّهُمَّ حَمَلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ ، وَحَقَّقْنَا بِالتَّقْوَى وَالِاسْتِقَامَةِ ، وَأَعَدْنَا مِنْ
مُوجِبَاتِ التَّدَامَةِ ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدَّعَاءِ .

اللَّهُمَّ اِنِّي اَسْأَلُكَ العَفْوَ والعَافِيَةَ والمَعَاْفَةَ الدَّائِمَةَ ، وَاَدْمِنَا الْعِزَّ وَالْكَرَامَةَ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ يَا كَرِيمُ نَسْأَلُكَ أَنْ تَحْيِيَنَا وَتَمِيتَنَا وَتَبْعَثَنَا عَلَى قَوْلٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ وَوَالِدِنَا وَأَوْلَادَنَا وَأَهْلَنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ.

اللَّهُمَّ أَمْتَنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ وَارْزُقْنَا شَفَاعَةَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، وَالْحَقْنَا مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسِّنْ أَوْلَئِكَ رَفِيقًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًا
لِّلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ.

إِغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَوَالِدِينَا وَمَشَائِكُنَا وَأَهْلِينَ وَإِخْوَانَنَا وَطُلَّابِنَا وَجَمَاعَتَنَا وَمَنْ
حَوْلَنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ فِي
جَمِيعِ الْجِهَاتِ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ، وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

رَبَّنَا لَا تَرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ الرِّحْمَةَ ، إِنَّكَ أَنْتَ
الْوَهَّابُ ، وَافْرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَقَّفْنَا مُسْلِمِينَ.

ربّ اشرح لی صدري ویسرّلی امری واحلل عقدة من لسانی یفقهوا قولی .

 $(\times 3)$

برحمتك يا أرحم الراحمين

Setelah selesai melantunkan doa setelah membaca Al Qur'an, para santri disuruh untuk melaksanakan sholat sunnah ba'diyah ashar. Lalu pada pukul 17.00-17.30 Wis para santri kembali ke kamar masing-masing dan bersiap melaksanakan sholat maghrib secara berjamaah di masjid.

3. Malam Hari

Pada pukul 17.30-19.20 para santri melaksanakan sholat maghrib dan membaca sholawat burdah secara bersama-sama. Sebelum melaksanakan sholat maghrib, para santri disuruh untuk melaksanakan sholat sunnah qobliyah maghrib. Kemudian sholat maghrib secara berjamaah, lalu membaca wirid sebagai berikut.

أستغفر الله ، الذى لا إله الا هو الحى القيوم الذى لا يموت وأتوب اليه

، رب اغفرلی (۴×).

أستغفر الله العظيم ، لى ولوالدى ولأصحاب الحقوق الواجبات على ،
ولجميع المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الأحياء منهم و الأموات .

 $(\times 3)$

أَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتَ ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ ،

و أبوء بذنبي فاغفرلي فإنه لا يغفر الذنوب إلا أنت . (٣×)

لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيي ويميت ، وهو على كل شيء قدير . (٣×).

اللهم لا مانع لما أعطيت ، ولا معطي لما منعت ، ولا رادّ لما قضيت ، ولا
ينفع ذا الجدّ منك الجدّ.

اللهم انت السّلام ، ومنك السّلام ، واليك يعود السّلام ، فحَيِّنا رَبَّنَا
بالسّلام ، وأدخلنا الجنّة دار السّلام ، تباركت ربَّنَا وتعاليت يا ذا الجلال
والإكرام.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بسم الله الرحمن الرحيم ❖ الحمد لله رب العالمين ❖ الرحمن الرحيم ❖
ملك يوم الدين ❖ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ❖ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ❖
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ❖ آمين.

وَالْهَكَمُ إِلَهُ وَحْدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ❖ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سَنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ❖

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْتَخَفُوهُ
يَحْسِبُكُمْ بِهِ اللّٰهُ فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَاللّٰهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦٠﴾
ءَامِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامِنٌ بِاللّٰهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
لَا يَفْرُقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رَّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٦١﴾ لَا
يَكْلَفُ اللّٰهُ نَفْسًا إِلَّا وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تَأْخُذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَعَافِ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۖ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصِرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿١٠٦﴾

شهد الله أنه لا إله إلا هو والمملكة وأولوا العلم قائمًا بالقسط لا إله إلا هو العزيز الحكيم ﴿١﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ﴿٢﴾ قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٣﴾

تولج آلل فى النهار وتولج النهار فى الليل وتخرج الحى من الميت وتخرج
الميت من الحى وترزق من تشاء بغير حساب ﴿٦٩﴾

بسم الله الرحمن الرحيم ❖ قل هو الله أحد ❖ الله الصمد ❖ لم يلد ولم يولد ❖ ولم يكن له كفوا أحد ❖

بسم الله الرحمن الرحيم ❁ قل أعوذ بربّ الفلق ❁ من شرّ ما خلق ❁
ومن شرّ غاسق إذا وقب ❁ ومن شرّ النّفّث في العقد ❁ ومن شرّ حاسد إذا
حسد ❁

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❖ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ❖ مَلِكِ النَّاسِ ❖ إِلَهِ
النَّاسِ ❖ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ❖ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ❖ مِنْ
الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ ❖

الہی یار پی ،

سبحان الله . (۳۳×) .

سبحان الله وبحمده دائما.

الحمد لله . (× ۳۳) .

الحمد لله ربّ العلمين علي كل حال و نعمة .

اللہ اکبر . (۳۳×) .

الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا ، وسبحان الله بكرة واصيلا ، لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيي ويميت وهو على كل شيء قدير ، ولا حول ولا قوّة إلا بالله العليّ العظيم.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْغَفُورَ الرَّحِيمَ. (٣×).

اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلّم. (۳×).

لا إله إلا الله. (١٦٥ ×).

سیدنا محمد رسول اللہ صلی اللہ علیہ وسلم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين ، اللهم صلّ على سيّدنا محمد صلاة تنجيننا بها
من جميع الأهوال والافات ، وتقضى لنا بها جميع الحاجات ، وتطهّرنا بها من
جميع السيّئات ، وترفعنا بها أعلى الدّرجات ، وتبلّغنا بها أقصى الغايات ، من
جميع الخيرات في الحيات وبعد الممات .

حسبي الله لا إله إلا هو ، عليه توكلت وهو ربّ العرش العظيم . (x٧)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ ، وَأَسْأَلُكَ
رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يَقْرَبُ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنِيَّةٍ وَاعْتِقَادٍ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ
مَا سَأَلَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ مُحَمَّدٌ - صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - .

اللَّهُمَّ وما قضيت لي من امر فاجعل عاقبته رشداً ، يا حيّ يا قيّوم ، يا ذا الجلال والإكرام ، لا إله إلا أنت برحمتك أستغيث ، ومن عذابك أستجير ،

ولا تكلني الى نفسي ولا الى أحد من خلقك طرفة عين ، وأصلح لي شأني كلّ
بما أصلحت به الصّالحين.

اللَّهُمَّ حَمَلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ ، وَحَقَّقْنَا بِالتَّقْوَى وَالِاسْتِقَامَةِ ، وَأَعَدْنَا مِنْ
مُوجِبَاتِ النَّدَامَةِ ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدَّعَاءِ .

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمَعَاذَةَ الدَّائِمَةَ ، وَاذْمُنَا الْعِزَّ وَالْكَرَامَةَ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ يَا كَرِيمَ نَسْأَلُكَ أَنْ تَحْيِيَنَا وَتَمِيتَنَا وَتَبْعَثَنَا عَلَى قَوْلٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ وَوَالِدِينَا وَأَوْلَادَنَا وَأَهْلَنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ.

اللَّهُمَّ أَمْتَنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ وَارْزُقْنَا شَفَاعَةَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، وَالْحَقْنَا مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسِّنْ أَوْلَئِكَ رَفِيقًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ .
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا
لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ .

إِغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَوَالِدِينَا وَمَشَائِكُنَا وَأَهْلِينَ وَإِخْوَانَنَا وَطُلَّابَنَا وَجَمَاعَتَنَا وَمَنْ
حَوْلَنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ
فِي جَمِيعِ الْجِهَاتِ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ، وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

رَبَّنَا لَا تَزِرْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ الرِّحْمَةَ ، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ، وَاغْفِرْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ.

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمَمِيِّ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ،
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Kemudian setelah selesai membaca wirid di atas para santri secara bersama-sama melantukan sholawat burdah. Kemudian sholat sunnah ba'diyah lalu sholat sunnah *litsubutil iman* (minta ditetapkan iman saat hidup, saat meninggal dan setelah meninggal) dengan niat sebagai berikut :

Pada rakaat pertama sesudah Al Fatihah membaca surat Al Ikhlah sebanyak enam kali, dan pada rakaat yang kedua sesudah Al Fatihah membaca surat Al Falaq dan surat An Nas satu kali. Kemudian setelah salam membaca doa sebagai berikut:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوْدِعُكَ إِيْمَاتِي فِي حَيَاتِي ، وَعِنْدَ مَمَاتِي ، وَبَعْدَ مَمَاتِي ،
فاحفظه عليّ ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . (×٣)
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
العالمين .

الى حضرة النَّبِيِّ المصطفى سيدنا محمد -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- .
و الى حضرة سَيِّدِنَا محي الدين الشَّيْخ عبد القادر الجيلاني -قَدَّسَ اللَّهُ
روحه العزيز- . (الفاحة) . (×١١) .
اللَّهُمَّ اجْعَلْ وَأَوْصِلْ وَبَلِّغْ وَاهْدِ وَتَقَبَّلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْفَاتِحَةِ ، إِلَى
روح سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- ، وآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، و الى حضرة
الشَّيْخ عبد القادر الجيلاني -رضي الله عنه- .
اللَّهُمَّ يَا شَاهِدًا غَيْرَ غَائِبٍ ، وَيَا قَرِيبًا غَيْرَ بَعِيدٍ ، وَيَا غَالِبًا غَيْرَ مَغْلُوبٍ .
اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي مِنْ أَمْرِي فَرْجًا وَمَخْرَجًا ، وَارْزُقْنِي يَا رَزَّاقٌ وَيَا وَاسِعُ
الرَّحْمَتِ وَالْمَغْفِرَةِ ، مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ .
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
العالمين .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ ، لَا يَسُوقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ ، بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ ، لَا
يَصْرِفُ السَّوْءَ إِلَّا اللَّهُ ، بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ ، مَا كَانَ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْ اللَّهِ ، بِسْمِ
اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ . (×٣)
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ أَخَذَ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ رَبِّي
عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ . (×٣)

Kemudian pukul 19.20-20.20 Para santri melaksanakan sholat isya' secara berjamaah. Namun sebelumnya para santri disuruh untuk melaksanakan sholat sunnah qobliyah isya' terlebih dahulu. Kemudian sholat isya' berjamaah, lalu melantunkan wirid sebagai berikut.

[illegible]

اللّهم انت السّلام ، ومنك السّلام ، وإليك يعود السّلام ، فحيّنا ربّنا
بالسّلام ، وأدخلنا الجنّة دار السّلام ، تباركت ربّنا وتعاليت يا ذا الجلال
والإكرام.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بسم الله الرحمن الرحيم ❁ الحمد لله رب العالمين ❁ الرحمن الرحيم ❁
ملك يوم الدين ❁ إياك نعبد وإياك نستعين ❁ إهدنا الصراط المستقيم ❁
صراط الذين أنعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين ❁ آمين.

وإلهم إله وحدّ لا إله إلّا هو الرحمن الرحيم ❁ الله لا إله إلّا هو الحي
القيوم لا تأخذه سنة ولا نومّ له ما في السمّوات وما في الأرض من ذا الذي
يشفع عنده إلّا بإذنه يعلم ما بين أيديهم وما خلفهم ولا يحيطون بشيء من
علمه إلّا بما شاء وسع كرسيه السمّوات والأرض ولا يؤوده حفظهما وهو العليّ
العظيم ❁

لله ما فى السَّمَاوَاتِ وَمَا فى الأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فى أَنْفُسِكُمْ أَوْتَحْفَوْهُ
يَحْسِبُكُمْ بِهِ اللهُ فَيَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَاللهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٠﴾
ءَامِنَ الرِّسُولَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامِنٌ بِاللّهِ وَمَلَكُوتِهِ وَكِتَابِهِ وَرُسُلَهُ
لَا نَفَرَقَ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رَّسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿١١﴾ لَا
يَكْلَفُ اللهُ نَفْسًا إِلَّا وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا
رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصِرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿١٢﴾

شهد الله أنه لا إله إلا هو والمملكة وأولوا العلم قائمًا بالقسط لا إله إلا هو العزيز الحكيم ﴿١﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ﴿٢﴾ قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تَوْتِي

المَلِكُ مِنْ تَشَاءَ وَتَنْزِعُ الْمَلِكُ مِمَّنْ تَشَاءَ وَتَعَزَّزْ مِنْ تَشَاءَ وَتَذَلَّ مِنْ تَشَاءَ بِيَدِكَ
الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾

تولج الليل في النهار وتولج النهار في الليل وتخرج الحي من الميت وتخرج الميت من الحي وترزق من تشاء بغير حساب ﴿٥٠﴾

بسم الله الرحمن الرحيم ❖ قل هو الله أحد ❖ الله الصمد ❖ لم يلد ولم
يولد ❖ ولم يكن له كفوا أحد ❖

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿٢﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٣﴾
وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٥﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا

حَسَدَ ﴿٦﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ❦ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ❦ مَلِكِ النَّاسِ ❦ إِلَهِ
النَّاسِ ❦ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ❦ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ❦ مِنْ
الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ ❦

الہی یارِتی ،

سبحان الله . (۳۳×) .

سبحان الله وبحمده دائما.

الحمد لله . (× ۳۳) .

الحمد لله ربّ العلمين علي كل حال و نعمة .

اللہ اکبر . (۳۳×) .

الله أكبر كبيرا والحمد لله كثيرا ، وسبحان الله بكرة واصيلا ، لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، له الملك وله الحمد يحيي ويميت وهو على كل شيء قدير ، ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم .
أستغفر الله الغفور الرحيم . (٣×).

اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلّم. (۳×).

لا إله إلا الله. (١٦٥ ×).

سیدنا محمد رسول اللہ صلی اللہ علیہ وسلم.

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين ، اللهم صلّ على سيّدنا محمد صلاة تنجينا بها
من جميع الأهوال والقات ، وتقضى لنا بها جميع الحاجات ، وتطهّرنا بها من
جميع السيّئات ، وترفعنا بها أعلى الدّرجات ، وتبلّغنا بها أقصى الغايات ، من
جميع الخيرات في الحيات وبعد الممات .

حسبي الله لا إله إلا هو ، عليه توكلت وهو ربّ العرش العظيم .
اللهمّ إنّي أسألك من الخير كلّه عاجله واجله ، ما علمت منه وما لم أعلم
، وأعوذ بك من الشرّ كلّه عاجله وأجله ، ما علمت منه وما لم أعلم ، وأسألك
رضاك والجنّة وما يقرب اليها من قول وعمل ونية واعتقاد ، وأعوذ بك من
سخطك والنّار وما يقرب اليها من قول وعمل ونية واعتقاد ، وأسألك من خير
ما سألك منه عبدك ونبيّك ورسولك محمّد - صلّى الله عليه وسلّم - ،
وأعوذ بك من شرّ ما استعاذك منه عبدك ونبيّك ورسولك محمّد - صلّى الله
عليه وسلّم .

اللَّهُمَّ وما قضيت لي من امر فاجعل عاقبته رشداً ، يا حيّ يا قيّوم ، يا ذا الجلال والإكرام ، لا إله إلا أنت برحمتك أستغيث ، ومن عذابك أستجير ، ولا تكلني الى نفسي ولا الى أحد من خلقك طرفه عين ، وأصلح لي شأني كلّهُ بما أصلحت به الصّالحين.

اللَّهُمَّ حَمَلْنَا بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ ، وَحَقَّقْنَا بِالتَّقْوَى وَالِاسْتِقَامَةِ ، وَأَعْزَاْنَا مِنْ
مُوجِبَاتِ النَّدَامَةِ ، إِنَّكَ سَمِيعُ الدَّعَاءِ.

اللَّهُمَّ اِنِّي اَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمَعَاْفَةَ الدَّائِمَةَ ، وَاَدْمِنَا الْعِزَّ وَالْكَرَامَةَ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

اللَّهُمَّ يَا كَرِيمُ نَسْأَلُكَ أَنْ تَحْيِيَنَا وَتَمِيتَنَا وَتَبْعَثَنَا عَلَى قَوْلٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
مُخْلِصِينَ وَوَالِدِينَا وَأَوْلَادَنَا وَأَهْلَنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ.

اللَّهُمَّ أَمْتَنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ وَارْزُقْنَا شَفَاعَةَ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، وَاحْقِنَا مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ التَّيِّبِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسِّنْ أَوْلَئِكَ رَفِيقًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ .
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا
لِّلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ .

إِغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَوَالِدِنَا وَمَشَائِكُنَا وَأَهْلِينَ وَإِخْوَانَنَا وَطُلَّابَنَا وَجَمَاعَتَنَا وَمَنْ
حَوْلَنَا وَجَمِيعَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ
فِي جَمِيعِ الْجِهَاتِ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ، وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.

رَبَّنَا لَا تَزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ الرِّحْمَةَ ، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ، وَافْرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَقَّنَا مُسْلِمِينَ.

ربَّنَا أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً ، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، وَأَدْخِلْنَا
الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ ، وَأَمْدِنَا النَّظَرَ لَوَجْهِكَ الْكَرِيمِ ، يَا عَزِيزُ ، يَا غَفَّارُ ، يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ.

وصلّى الله على سيدنا محمد النّبىّ الأمّى وعلى اله وصحبه وسلّم ،
والحمد لله ربّ العالمين .

اللَّهُمَّ يا فارح الهمِّ ، يا كاشف الغمِّ ، مجيب دعوة المضطَّرين ، رحمن الدنيا ورحيم الآخرة ، أسألك أن ترحمني رحمة من عندك تغني بما عن رحمة من سواك .

يا الله ، يا الله ، يا الله ، انت الله ، بلى والله انت الله ، لا إله إلا انت ، الله ، الله ، الله ، والله أنه لا إله إلا الله ، إقض عني الدين وارزقني بعد الدين .
أستغفر الله العظيم ، أستغفر الله العظيم ، أستغفر الله العظيم ، وأتوب إليه ، وأتوب إليه ، وأتوكل عليه ، أسألك رضاك والجنة وأعوذ بك من سخطك والنار .

اللَّهُمَّ يا كبير كلِّ كبير ، يا سميع يا بصير ، يا من لا شريك له ولا وزير ، يا خالق الشمس والقمر المنير ، يا عصمة البائس الخائف المستجير ، يا رازق الطفل الصَّغير ، يا جابر العظم الكسير ، يا قسم كلِّ جبار عنيد ، أسألك وأدعوك دعاء البائس الفقير ، دعاء المضطرَّ الضرير ، أسألك بمعاهد العزِّ من عرشك و مفاتيح الرِّحمة من كتابك ، وبالأسماء الثمانية المكتوبة على قرن الشمس ، أن تنجيننا من جميع الأهوال والأفات ، وتقضى لنا جميع الحاجات ، وتكفيننا جميع المهمَّات ، وتطهِّرنا من جميع السيِّئات ، وترفعنا أعلى الدَّرجات ، وتدفع عنا جميع البليَّات ، وتحلِّ لنا جميع المشكلات ، وتجيِّب لنا جميع الدَّعوات ، وتشفيننا من جميع الأمراض والألام وادَّأَّت ، وتوسِّع لنا الأرزاق الحلالات الطيِّبات ، وتحسن لنا كلَّ العاقبات والخاتمات ، إنَّك على كلِّ شيء قدير .

وصلِّ الله على سيِّدنا محمَّد ِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وعلى آله وصحبه وسلِّم ،
والحمد لله ربِّ العالمين . (الفاحة)

Khusus pada hari kamis malam setelah membaca wirid di atas para santri membaca diba'iyah secara bersama-sama. Kemudian pada minggu malam ditambah membaca manaqib bersama-sama. Selanjutnya pada pukul 20.20-20.50 Wis para santri makan malam bersama di kantin. Namun khusus pada hari senin dan kamis makan malam dimajukan pada waktu mendekati waktu shola maghrib, hal ini diperuntukkan untuk memudahkan bagi para santri yang melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis.

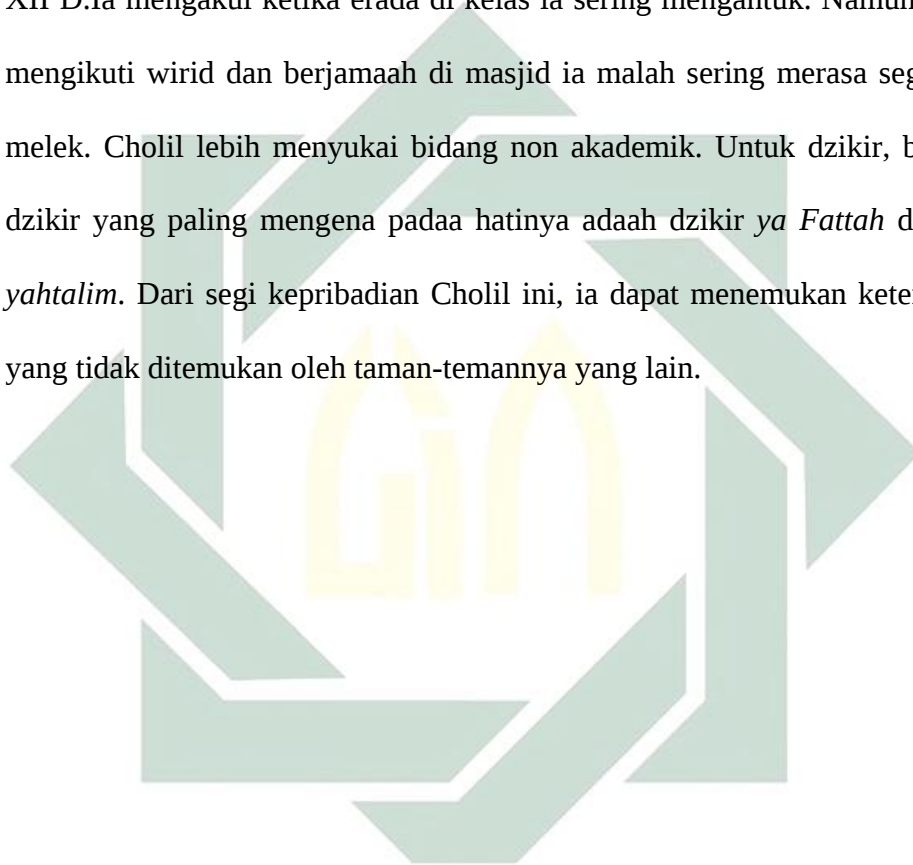
[illegible]

C. Hasil Penerapan Spiritual

Narasumber kedua bernama Curlin Marlo Balo Mando. Ia siswa kelas XI A yang ditugasi berkhidmah untuk membersihkan kelas bersama 16 siswa lain setiap pagi hari. Meskipun sebenarnya ia sangat merasakan ketenangan ketika melantunkan dzikir tahlil, ketika pagi ia harus menyapu sekolah ketika setelah selesai tawassul. Berkhidmah merupakan bentuk lain dari dzikir atau

diikutinya, ia paling merasakan ketenangan ketika mengikuti wirid setelah sholat maghrib. Hidayata anak introvert yang suka memperhatikan dan banyak memikirkan.

Narasumber terakhir dianugerahi nama M Fathullah Cholil, siswa kelas XII D.Ia mengakui ketika erada di kelas ia sering mengantuk. Namun ketika mengikuti wirid dan berjamaah di masjid ia malah sering merasa segar dan melek. Cholil lebih menyukai bidang non akademik. Untuk dzikir, baginya dzikir yang paling mengena padaa hatinya adaah dzikir *ya Fattah* dan *lam yahtalim*. Dari segi kepribadian Cholil ini, ia dapat menemukan ketenangan yang tidak ditemukan oleh taman-temannya yang lain.



ANALISIS DATA

Berikut ini merupakan analisis data tentang proses pelaksanaan serta hasil dari penerapan kecerdasan spiritual yang ditanamkan secara terus menerus pada siswa Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.

Dari begitu ketatnya kegiatan harian santri Aliyah (PDF Ulya) pondok Al Fithroh, dapat ditarik sebuah garis yang sangat jelas, yaitu santri dibiasakan untuk berdzikir dan berdzikir sepanjang hari. Menjadikan dzikir sebagai kegiatan inti sehari-hari, bukan kegiatan yang lain sebagaimana pada pemuda-pemudi umum yang sangat sedikit sekali waktu dan bahkan tidak menyempatkan berdzikir sama sekali dalam sehari semalam.

Pada awalnya setiap santri merasakan jenuh, tidak tahan dengan begitu padatnya rutinitas keseharian. Hingga kebanyakan santri menggunakan setiap waktu luangnya untuk tidur. Menunggu jamaah sambil tidur, menunggu ustad masuk kelas sambil tidur, istirahat sekolah diisi dengan tidur, bahkan tak jarang mereka mencuri waktu untuk tidur. Namun tidur tersebut bukan berarti

Kemudian setelah wudlu para santi berjajar membentuk barisan *shaf* sholat meskipun belum sampai serapat ketika sholat berjamaah. Sembari menunggu menunggu adzan subuh, banyak santri yang masih mengantuk dan tidur lagi di tempat. Kemudian setelah adzan, untuk mengalihkan ngantuk santri, biasanya para santri sianjurkan untuk melantunkan pujian di antara adzan dan iqomah secara bersama-sama. Selain itu ada beberapa ustadz yang bertugas berkeliling membangunkan santri yang tertidur agar bangun dan ikut melantunkan pujian.

[illegible]

Hubungannya dengan spiritual yang sedang diteliti peneliti sekarang adalah, ngantuk yang didera santri ketika di masjid maupun di kelas ini diindikasikan karena pikiran dan perasaannya kurang menghayati dan memasuki dzikir atau pelajaran yang tengah dilakukan. Dengan bahasa spiritual hal ini disebut sebagai istilah-tidak nyambung (tidak *robithoh*). Maka kemudian pembangunan paksa yang dilakukan para ustad kepada para santri yang mengantuk saat berdzikir bersama di masjid dapat diartikan, bahasa tubuh mereka mengatakan, bangun, fokus, khusyu'lah, dan sambunglah kembali sinyal-sinyal ketuhanan yang telah melemah.

[illegible]

Namun menanggapi hal ini, Hadrotus Syaikh KH. Ahmad Asrori Al Ishaqy memakai alternatif dengan diberikan variasi lantunan nada baca pada beberapa wirid yang dibaca. Sehingga seperti umumnya lagu luar negeri yang memiliki alunan nada menarik, meskipun masyarakat tidak mengerti apa yang dinyanyikan namun mereka bias menikmati lagu tersebut dikarenakan alunan nadanya menarik. Begitupun daari beberapa dan hampir semua dzikir yang dibaca dibarengi alunan nada baca yang dapat menarik hati sehingga para santri mampu menikmati dan menghayati dzikir tersebut meskipun tidak mengerti makna dan maksud dari dzikir yang ia baca.

Setelah tawassul, kegiatan selanjutnya adalah membaca Al Qur'an masing-masing dalam waktu yang bersamaan. Alokasi waktu yang diberikan adalah kurang lebih selama setengah jam. Kemudian setelah itu berdoa *kalamun* yang berisi do'a-do'a agar Al Qur'an yang dibaca benar-benar dijadikan pedoman hidupnya, agar setiap huruf dan lafadz yang dibaca memberikan keberkahan, dan lain-lain. Bacaan do'a tahlil juga masuk kedalam rangkaian tawassul kepada para kekasih-kekasih Allah.

[illegible]

diadakan pembaiatan, menu-menu makan diberikan memiliki racikan yang berbeda yang mana peneliti sendiri masih belum menemukan maksud apa yang terkandung di dalamnya.

Untuk adab-adab yang dibiasakan para santri kepada para ustadnya merupakan sebuah bentuk penghormatan kepada tali penyambung mengalirnya ilmu. Selayaknya gelas kosong yang dituangi air dari sebuah teko, sudah sepatutnya gelas memposisikan dirinya lebih rendah dari pada teko, karena jika posisi gelas lebih tinggi sedikit saja dari teko, maka air yang dituangkan akan tumpah dan bahkan tidak masuk ke gelas sama sekali. Hingga akhirnya menjadi penuangan yang sia-sia.

Selanjutnya setiap setelah maghrib membaca burdah secara bersama-sama. Pembacaan burdah ini juga sebagai rasa terima kasih kepada Baginda Habibillah Rasulillah SAW., selaku guru sejati setiap muslim, yang megajarkan setia huruf dari agama Islam kepada seluruh umatnya. Burdah berisi sanjungan-sanjungan kepada Beliau SAW. Juga berisi do'a-do'a lain. Wujud terimakasih ini juga dikemas dalm maulid diba'. Didalamnya berisi sanjungan-sanjungan yang melebihi sanjungan antar sepasang kekasih.

Selain itu juga ada rutinitas pembacaan manaqib Sulthonul Auliya' Syaikh Abdul Qodir Al jailani yang berisi kisah hidup dan hikmah-hikmah kisah hidup beliau. Didalamnya terdapat banyak hikmah yang dapat dipetik dan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri.

Assalafi Al Fithrah Surabaya

Pembiasaan-pembiasaan yang selalu diistiqomahkan dan diringi kesbarannya dalam menjalaninya, menjadikan aliran keberkahan tak henti-hentinya mengalir dari para guru dan juga sesepuh pondok. Meski dalam prakteknya para santri kurang memahami maksud dari tindakan-tindakan dan yang dilakukan dalam kesehariannya, namun terbukti aliran keberkahan terpancar dari adab mereka terhadap para guru-guru.

Hingga pada tahap tersebut, ia menjalankan *wadhifah* ‘*ubudiyah* beralih dari yang awalnya karena keterpaksaan karena secara terus menerus dipaksa dan diabrak pengurus, pada tahap ini ia menjadi merasa butuh akan *wadhifah* yang ia jalankan. AKhirnya tanpa dipaksa pun, ia akan secara suka rela dan bahkan rindu untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Dzikir ini dilantunkan dengan irama yang dapat menarik santri-santri yang awalnya mengantuk menjadi bangun dan bersama-sama melantunkan dzikir ini dengan suara lantang. Sholawat ini sangat ringkas namun bobot makna dan maksudnya sangat berat, karena berisi intisari-intisari kelebihan Nabi SAW, baik yang tampak secara kasat mata dan yang tak kasat mata.

[illegible]

dalam memaknai hidup, kecerdikan dalam memposisikan diri dalam berbagai situasi, dan juga kecerdikan untuk bersikap dan berbuat sesuai dengan perintah dan larangan yang digariskan dan dimaksudkan Allah dan RasulNya.

PENUTUP

Kecerdasan pikiran adalah kecerdasan mengasosiasikan segala informasi, mengolah dan mempersembahkan kembali pada waktu-waktu tertentu. Kemudian kecerdasan emosi adalah kecerdasan untuk mendengarkan hati orang lain dan mengkomunikasikan kembali juga dengan hati sesuai dengan keadaan dan kondisi komunikasi. Kemudian yang terakhir, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan memaknai segala yang terjadi sehingga terjadi keseimbangan antara pikiran dan emosi.

Spiritual adalah ketika kita menolong seseorang kemudian kita yang berterimakasih duluan. Spiritual adalah ketika disakiti orang lain kemudian kita yang meminta maaf duluan. Spiritul adalah ketika kita berposisi sebagai tamu yang harusnya dilayani, namun kita bersikap sebagai tuan rumah yang melayani. Spiritual adalah ketika kita mampu dan punya kesempatan melampiaskan amarah namun kita menahan diri dan memaafkan.

Spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang sangat mempengaruhi kecerdasan-kecerdasan individu yang ada di dalam dirinya. Dengan meningkatkan kecerdasan spiritual berarti meningkatkan segala aspek kehidupan yang lain. Kecerdasan spiritual jugalah yang dapat menyeimbangkan seorang individu dalam mengendalikan kecerdasan pikiran dan kecerdasan emosi.

Pembiasaan-pembiasaan tersebut dilaksanakan secara terus menerus meskipun tidak mengetahui maksud dari kebiasaan-kebiasaan yang dilaksanakan. Membiasakan diri melaksanakan ubudiyah sampai merasakan manis buah dari yang dilakukan secara terus menerus. Buah dari kebiasaan baru bias dipetik ketika kebiasaan tersebut dilaksanakan secara rutin dan dibarengi dengan kesabaran.

Kesabaran juga menjadi faktor penting sebagai bentuk penghayatan terhadap sesuatu yang diluar jangkauannya. Bertahan melaksanagn kebaikan dan bertahan menahan keburukan, serta bertahan dalam situasi yang kurang menguntungkan dirinya.

Meskipun skripsi ini sudah dikerjakan dengan maksimal, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan di mana-mana. Maka dari itu penulis tidak menutup pintu kritik dan saran yang akan diberikan kepada penulis dan juga demi menjadikan penelitian yang telah dilakukan lebih bermanfaat lagi. Adapun saran-saran yang disampaikan juga bias ditujukan kepada:

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaqy. 2003. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsiir*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i. jilid 3
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaqy. 2003. *Lubaabut Tafsir min Ibni Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i. jilid. 5
- AL Ghozali, Imam. Tt. *Ihya' Ulumuddin*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jajaluddin AL, Imam, Mahalli dan Imam Jalaluddin As Suyuti. 2011. *Terjemahan Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Misbah, Ifa Hanifah. *Antaran IQ, EQ dan SQ*. Jurnal Pelatihan Guu Nasional Se-Indonesia. Desember 2008.
- Nawawi, Muhammad. 2005. *Syarah Nasho'ihul Ibad*. Kudus: Al Haramain Jaya Indonesia.
- Nawawi, Muhammad. Tt. *Qomi'uth Thughyaan*. Kediri: Hidayatut Thullab
- Rufaidah, Evi Aeni. "Teoi Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam". *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 4 No. 1. Desember 2017.
- Sanyata, Sigit. "Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik dalam Konseling". *Jurnal Paradigma*. Juli 2012.
- Saputro, Dimas Eko. "Penerapan Teori Behavioristik untuk Meminimalisir Penggunaan Handphone pada Jam Pembelajaran 3 Siswa Kelas VII SMP negeri I Teras Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi*. Agustus 2015.
- Sucipto, Hery dan A. Irfan Firdaus. 2011. *Dasyatnya Syukur dan Saba*. Jakarta: best media Utma.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

